

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman

10 Agustus – 12 September 2015



DISUSUN OLEH :
FENI SRI MULYANI
12405244015

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Praktikan : Feni Sri Mulyani
NIM : 12405244015
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

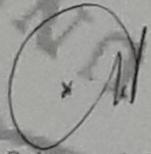
telah melaksanakan kegiatan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Kalasan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Laporan ini disahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan Praktik Pengalaman Lapangan (DPL PPL) dan Kepala SMA Negeri 1 Kalasan

Kalasan, 12 September 2015

Mengetahui / Mengesahkan,

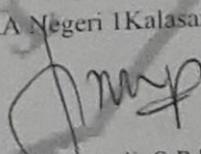
Guru Pembimbing PPL



Suharvanti, S.Pd

NIP. 19720511 200604 2 006

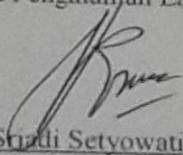
Koordinator KKN-PPL
SMA Negeri 1 Kalasan



Imum Puspadi, S.Pd

NIP. 19640317 198601 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan
Praktik Pengalaman Lapangan



Dra. Sriati Setyowati, M.Si

NIP. 19540108 198303 2 001



Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Kalasan

Drs. H. Tri Sugiharto

NIP. 19570707 198103 1 024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan baik. Laporan PPL ini dibuat sebagai syarat bahwa penulis telah menyelesaikan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kalasan dengan baik dan lancar. Kegiatan PPL ini dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dengan terjun langsung menjadi seorang guru di sekolah dengan segala tugasnya. Selain itu, kegiatan PPL ini juga dapat melatih dan mengembangkan kompetensi guru yang dimiliki oleh mahasiswa.

Kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama dari mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Kalasan, dosen pembimbing, guru pembimbing, pihak sekolah, serta berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan PPL ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kesehatan, dan kelancaran dalam setiap kegiatan.
2. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam melaksanakan kegiatan PPL.
3. Mas Ibnu yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
4. Ibu Dra. Sriadi Setyowati, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Pendidikan Geografi di SMA Negeri 1 Kalasan.
5. Drs. H. Tri Sugiharto selaku Kepala SMA Negeri 1 Kalasan.
6. Ibu Suharyanti, S.Pd selaku guru pembimbing di SMA Negeri 1 Kalasan yang telah memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis.
7. Bapak / Ibu guru serta Karyawan di SMA Negeri 1 Kalasan yang telah membantu dan berkenan untuk membagi ilmu selama kegiatan PPL.
8. Teman-teman PPL di SMA Negeri 1 Kalasan terutama Umimma dan Umbu yang telah menemani penulis dalam menyelesaikan laporan.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Kalasan yang telah mengantarkan suasana baru bagi mahasiswa PPL.
10. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kalasan.

Penulis berharap dengan adanya laporan PPL ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Kalasan, 12 September 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

COVER.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. ANALISIS SITUASI.....	1
B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL	10
BAB II	12
PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	12
A. PERSIAPAN	12
B. PELAKSANAAN.....	13
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI	15
BAB III.....	16
PENUTUP	16
A. SIMPULAN.....	16
B. SARAN.....	17
LAMPIRAN	18

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SMA NEGERI 1 KALASAN

Oleh:

Feni Sri Mulyani
12405244015
Pendidikan Geografi

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan program bagi mahasiswa untuk terjun langsung sebagai seorang pendidik. Mahasiswa dapat menyalurkan segala ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah kepada para siswa di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai proses pembelajaran serta kegiatan-kegiatan lain yang berlangsung di sekolah. Hal tersebut digunakan sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 bertempat di SMA Negeri 1 Kalasan dan mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa melakukan kegiatan mengajar minimal 6 kali dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berbeda. PPL dilaksanakan selama 9 kali atau 18 jam mengajar di tiga kelas yaitu X IIS 1, X IIS 2, dan X IIS 3 dengan tiga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam melaksanakan kegiatan PPL terdapat beberapa hambatan. Adapun hambatan yang dihadapi oleh praktikan selama melaksanakan PPL terutama dalam proses pembelajaran di kelas yaitu siswa yang sulit dalam memahami pelajaran dan adanya siswa yang masih pasif. Penjelasan secara berulang dan pendekatan kepada siswa yang pasif dilakukan oleh praktikan untuk mengatasi hambatan tersebut.

Kegiatan PPL diharapkan mampu memberikan pengalaman dan pelajaran bagi praktikan dalam dunia sekolah sehingga dapat membawa praktikan menjadi seorang pendidik yang profesional dan berkualitas.

Keyword: PPL, SMA NEGERI 1 KALASAN, Geografi

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga disebutkan tentang pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat diartikan jika mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas belajarnya di kampus memiliki tanggung jawab untuk mentransfer, mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat. Salah satu kegiatan yang dapat membantu terwujudnya Tri Dharma perguruan tinggi tersebut adalah melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta jurusan kependidikan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama proses perkuliahan kepada siswa-siswa di sekolah.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PPL. Oleh karena itu, mahasiswa PPL diwajibkan untuk melaksanakan observasi di sekolah yang bersangkutan.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada bulan Februari 2015 di SMA Negeri 1 Kalasan maka didapatkan analisis situasi yang dijadikan patokan oleh penulis untuk menyusun rencana dan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL yang akan dilaksanakan diharapkan dapat menunjang proses belajar mengajar Geografi di SMA Negeri 1 Kalasan.

A. Analisis Situasi

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-PPL yang bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lapangan sekolah, terutama berkaitan dengan situasi lapangan tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Berdasarkan observasi, mahasiswa PPL telah melakukan pengamatan sebagai berikut:

1. Sejarah

SMA Negeri 1 Kalasan berdiri sejak 1 Agustus 1965 sebagai SMA 5 Yogyakarta Filial Kalasan dengan SK No.B 3259/B.3a/K/65, dengan pimpinan sementara Suharman,BA. Selanjutnya kepala sekolah pertama adalah Suwardhi,BA (1966-1981). Sejak 19 Juli 1977 dilepas secara resmi dari SMA 5 Yogyakarta dengan SK No.0179/O/1977 tertanggal 3 Juni 1977 terhitung sejak 1 April 1977. Sejak tanggal 21 Agustus 1981 kepala sekolah digantikan oleh Drs.Abdullah Purwodarsono.

Sebagai penyemangat seluruh warga sekolah, maka diciptakan Mars Praba Ambara yang diciptakan oleh H.Suhadi dan MP. Siagian dan syair oleh E. Mulharso, sedangkan lambang beserta sesanti "Wulang Gung Anggotro Negoro" diciptakan Drs.CH. Singgih Waluyo, Soegino,BA, dan E.Mulharso.

Mulai tanggal 8 Oktober 1988 kepala sekolah diganti Drs.RB. Soepangkat dan tahun 1992 dijabat oleh J.Surono Wukir hingga tahun 1995. Selama 1995-1996 jabatan kepala sekolah diampu oleh Drs.CH. Singgih Waluyo (kepala SMAN Prambanan). Bulan April 1996 kepala sekolah dijabat oleh Suratidjo,BA hingga pertengahan April 1998. Bulan April 1998 hingga 7 Desember 1998 jabatan diampu lagi oleh Drs.CD.Singgih Waluyo. Dan sejak 7 Desember 1998 hingga 25 Januari 2001 kepala sekolah dijabat oleh Drs.Tolchah Mansur.

Sejak itu (25 Januari 2001) kepala sekolah dijabat oleh Sukisno, S.Pd. hingga sekarang. Sesuai dengan kebijakan pemerintah, maka program Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) semakin ditingkatkan dengan berbagai program/kegiatan yang dilaksanakan dari tahun ke tahun. Dengan pemberdayaan seluruh warga sekolah beserta lingkungannya, SMA Negeri 1 Kalasan semakin memacu diri untuk sejajar atau bahkan lebih berkualitas dari sekolah-sekolah lain di Kabupaten Sleman dan Propinsi D.I. Yogyakarta. Dengan berbagai rencana strategis, visi, misi, dan terjadinya "School Reform" serta pembentukan kultur sekolah yang baik, maka SMA Negeri 1 Kalasan telah berhasil meningkatkan kualitas baik fisik pergedungan, sarana prasarana, fasilitas dan media pembelajaran yang semakin maju.

Mulai tahun 2002 SMA Negeri 1 Kalasan ditunjuk sebagai sekolah piloting Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) oleh Depdiknas, Jakarta. Di samping itu, sejak tahun 2003 juga ditunjuk oleh Pemerintah Kabupaten Sleman sebagai "Sekolah Andalan" yang diharapkan mampu menjadi sekolah model di Sleman. Dan sejak tahun pelajaran 2007/2008 ditunjuk oleh Direktorat Pembinaan SMA sebagai rintisan Sekolah Kategori Mandiri (SKM).

Dengan berbagai fasilitas yang semakin memadai, SMA Negeri 1 Kalasan berobsesi menjadi sekolah berwawasan Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication Technology*) guna meningkatkan kualitas serta prestasi akademik, non-akademik, dan pembinaan akhlak mulia.

2. Profil SMA N 1 Kalasan

a. Visi SMA N 1 Kalasan :

Berprestasi tinggi, tangguh dalam kompetisi dan berakhlak mulia.

b. Misi SMA N 1 Kalasan :

- Melaksanakan kurikulum secara optimal, sehingga peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diinginkan.
- Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada.
- Melaksanakan upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia secara terus-menerus dan berkesinambungan.
- Memantapkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut peserta didik, sehingga dapat menjadi sumber terbentuknya akhlak mulia.
- Menumbuhkan semangat kemandirian, sehingga peserta didik mampu menghadapi kehidupan di masa mendatang.
- Menerapkan manajemen partisipatif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.

c. Tujuan SMA N 1 Kalasan:

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Menciptakan peserta didik untuk mencapai prestasi akademik tinggi.
- 3) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang olah raga dan seni.
- 4) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informatika dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 5) Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi dengan lingkungan, dan mengembangkan sikap sportivitas.
- 6) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

d. Kondisi Sekolah SMA N 1 Kalasan

SMA Negeri 1 Kalasan merupakan salah satu SMA unggulan yang keberadaannya sudah cukup lama dan terbukti mampu memberikan sumbangsih dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. SMA Kalasan yang beralamat Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, D.I. Yogyakarta juga sudah mempunyai banyak prestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Kondisi atau keadaan sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Suasana yang tidak terlalu ramai sehingga memungkinkan pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tenang. SMA negeri 1 Kalasan merupakan SMA yang sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang KBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Kalasan diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang kelas/ruang belajar, ruang kantor, lapangan futsal, lapangan basket, aula, ruang penunjang dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olah raga dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini selengkapnya adalah:

Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Kalasan meliputi :

No.	Jenis fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	24
2.	Laboratorium Fisika	1
3.	Laboratorium Kimia	1
4.	Laboratorium Biologi	1
5	Laboratorium Bahasa	1
6.	Laboratorium Komputer	1
7.	Perpustakaan	1
8.	UKS	2
9.	Ruang Bimbingan dan konseling	1
10.	Ruang Guru	1
11.	Kantor TU	1
12.	Kantor Kepala Sekolah	1
13.	Koperasi	1
14.	Aula	1
15.	Ruang Olahraga	1
16.	Ruang Penggandaan Arsip	1
17.	Mushola	2
19.	Kamar mandi WC	20
20.	Dapur	1
21.	Ruang Keterampilan	1
22.	Tempat Parkir Sepeda Motor Siswa	2
23.	Lapangan Upacara	1
24.	Tempat parkir motor guru	1
25.	Kantin Sekolah	2
26.	Lapangan futsal	1

27.	Lapangan basket	1
28.	Ruang Waka	1
29.	Laboratorium Sosial	1

e. Kondisi Fisik Sekolah

1) Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 24 kelas, masing-masing sebagai berikut:

- i. Kelas X terdiri dari 8 ruang kelas (5 kelas MIPA dan 3 kelas IIS)
- ii. Kelas XI terdiri dari 8 ruang kelas (5 kelas MIPA dan 3 kelas IIS)
- iii. Kelas XII terdiri dari 8 ruang kelas (4 kelas IPA dan 4 kelas IPS).

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya papan tulis, meja, kursi, speaker, LCD, layar LCD, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan absensi, papan pengumuman, dan kipas angin. Fasilitas yang ada dalam kondisi baik.

2) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan terletak di samping Laboratorium Kimia. Perpustakaan SMA Negeri 1 Kalasan sudah cukup baik. Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital, jumlah buku ada sekitar 2000 buku, minat siswa untuk membaca tinggi dan paling ramai ketika hari senin dan sabtu, dalam perpustakaan ini terdapat 1 pustakawan yang mengelola. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran. Didalam perpustakaan juga disediakan komputer dan juga mesin print dimana siswa bisa mengeprint disitu dengan administrasi Rp 300,00.

3) Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

4) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah cukup baik. Guru BK di SMA ini ada tiga orang, dalam menangani kasus siswa yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk diproses dan kemudian ditindak lanjuti. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi ke perguruan tinggi.

5) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kalasan terdiri dari dua bagian, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja Kepala Sekolah juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

6) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang Wakil Kepala Sekolah dimanfaatkan untuk mengadakan pertemuan/rapat dengan antar WaKa, yaitu WaKa Kurikulum, WaKa Kesiswaan dan WaKa Sarpras (Sarana dan Prasarana).

7) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, dll. Ukuran ruang guru di SMA N 1 Kalasan cukup luas, sehingga para guru dapat menyelesaikan pekerjaannya diruangan dengan nyaman.

8) Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA Negeri 1 Kalasan berdampingan dengan ruang wakil kepala sekolah. Ruang OSIS yang terdapat di SMA Negeri 1 Kalasan dimanfaatkan secara optimal, karena bukan hanya untuk menyimpan barang-barang saja, tetapi juga untuk mengadakan pertemuan rutin para anggota OSIS. Dengan demikian, kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, baksos, tonti, dll.

9) Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS disekolah ini terdapat dua ruangan yang satu untuk putra dan yang satu untuk putri. Kepeguruan UKS ini dipegang oleh siswa, dalam berjalannya ketika siswa ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan

dirujuk kerumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti obat-obatannya.

10) Laboratorium

Terdapat lima laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut antara lain Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Sosial dan Laboratorium Komputer.

11) Koperasi

Koperasi bersebelahan dengan kantin sebelah timur. Pemanfaatan koperasi cukup optimal. Koperasi buka setiap hari dan pelayanan terhadap peserta didik cukup baik. Dalam koperasi terdapat perlengkapan alat tulis, perlengkapan atribut seragam (OSIS, identitas SMA, pramuka), dan juga terdapat mesin foto kopi untuk kerpuan siswa dan guru.

12) Tempat Ibadah

Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola disini terdapat 2 mushola yang tempatnya disebelah depan dan satunya disebelah depan. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah.

13) Kamar Mandi untuk Guru dan Siswa

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki 10 lokasi kamar mandi yang lokasinya tersebar di tiap sudut deretan kelas. Masing-masing 1 lokasi kamar mandi terdapat kamar mandi wanita dan kamar mandi pria.

14) Gudang olahraga

Gudang digunakan untuk menyimpan sarana olahraga seperti bola, cone, matras, net, dll. Gudang olahraga ini cukup tertata dengan rapi sehingga sarana yang ada tidak mudah rusak.

15) Tempat Parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Kalasan digunakan untuk parkir sepeda motor. SMA N 1 Kalasan memiliki 3 lokasi parkir. Parkiran paling depan adalah tempat parkir guru dan karyawan, disamping kelas XI MIA 1,2,3,dan 4 adalah tempat parkir peserta didik, satu lagi tempat parkir siswa yaitu disamping lapangan futsal.

16) Kantin

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki 2 kantin. Kantin ini menyediakan berbagai jenis makanan yang cukup murah bagi peserta didik.

17) Lapangan Upacara dan Olahraga

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki halaman tengah yang cukup luas. Halaman tengah ini sering dimanfaatkan untuk upacara, olahraga seperti voli, rounders, senam lantai dan juga bulutangkis. Kondisinya cukup baik.

18) Aula

Aula terdapat di samping lapangan basket. Dalam aula tersebut biasanya dipergunakan untuk acara-acara pertemuan sekolah ataupun rapat, latihan nari dan juga untuk kegiatan bulutangkis.

f. Potensi Sekolah

1) Keadaan Peserta Didik

Peserta Didik SMA Negeri 1 Kalasan terdiri dari:

- i. Peserta Didik kelas X yang berjumlah 224 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 8 kelas yaitu 5 kelas IPA dan 3 Kelas IPS. Kelas X IPA 1 berjumlah 28 peserta didik, X IPA 2 berjumlah 28 peserta didik, X IPA 3 berjumlah 26 Peserta didik, X IPA 4 berjumlah 28 peserta didik, X IPA 5 berjumlah 29 Peserta didik, X IPS 1 berjumlah 28 Peserta didik, X IPS 2 berjumlah 29 peserta didik, X IPS 3 berjumlah 28 peserta didik.
- ii. Peserta Didik kelas XI yang berjumlah 226 yang kesemuanya dibagi ke dalam 8 kelas yaitu 5 kelas IPA dan 3 kelas IPS. Kelas XI IPA 1 berjumlah 26 peserta didik, XI IPA 2 berjumlah 26 peserta didik, XI IPA 3 berjumlah 26 peserta didik, XI IPA 4 berjumlah 28 peserta didik, XI IPA 5 berjumlah 30 peserta didik, XI IPS 1 berjumlah 30 peserta didik dan XI IPS 2 berjumlah 30 peserta didik, XI IPS 3 berjumlah 30 peserta didik
- iii. Peserta Didik kelas XII yang berjumlah 198 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 8 kelas yaitu 5 kelas IPA dan 3 kelas IPS. Kelas XII IPA 1 berjumlah 26 peserta didik, XII IPA 2 berjumlah 26 peserta didik, XII IPA 3 berjumlah 26 peserta didik, XII IPA 4 berjumlah 26 peserta didik, XII IPA 5 berjumlah 26 peserta didik, XII IPS 1 berjumlah 22 peserta didik, XII IPS 2 berjumlah 22 peserta didik dan XII IPS 3 berjumlah 24 peserta didik.

2) Tenaga Pengajar

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki tenaga pengajar sebanyak 38 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 (Sarjana) dan beberapa guru berkualifikasi S2. Sebagian besar guru sudah berstatus sebagai PNS dan beberapa guru masih berstatus non PNS. Masing-masing guru mengajar sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu, juga terdapat beberapa guru yang melakukan pembinaan terhadap siswa.

3) Karyawan Sekolah

Karyawan di SMA Negeri 1 Kalasan berjumlah 15 orang yaitu Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 2 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) sebanyak 4 orang dan penjaga malam 2 orang.

4) Ektrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan OSIS yang sifatnya wajib, semi wajib, dan pilihan bagi kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi:

- a. Pramuka
- b. Pendalaman Materi
- c. Peleton Inti
- d. Seni Vokal
- e. Seni Instrumentalia
- f. Seni Budaya Jawa
- g. Jurnalistik
- h. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- i. Agrobisnis
- j. Kewirausahaan/Koperasi Siswa
- k. Olimpiade
- l. Seni Tari
- m. Debat
- n. Seni Desain Grafis
- o. Menjahit
- p. Futsal
- q. Volli
- r. Taekwondo
- s. Karate
- t. Sepakbola
- u. Palang Merah Remaja (PMR)
- v. Basket
- w. Fotografi

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan, hal ini dibuktikan melalui berbagai macam kejuaraan yang berhasil diraih oleh para siswa. Kejuaraan tersebut berasal dari berbagai macam bidang lomba yang aktif diikuti oleh SMA N 1 Kalasan seperti lomba keagamaan (MTQ, kaligrafi), seni suara, lomba tonti, pramuka, basket, dan debat Bahasa Inggris. Kegiatan OSIS secara umum berjalan dengan baik, organisasi OSIS aktif dalam kegiatan rutin sekolah seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, bakti sosial dan pensi sekolah. Anggota OSIS mengadakan pertemuan rutin di ruang OSIS setelah pulang sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan praktek mengajar (PPL) perlu adanya rancangan secara matang apa saja yang harus dipersiapkan dan apa saja yang harus dilakukan selama praktek mengajar.

Berdasarkan analisis situasi tersebut diatas, maka disusunlah rancangan kegiatan PPL sebagai berikut :

1. Persiapan

a. Persiapan di Kampus

1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran Mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 8 sampai 11 mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Praktik pembelajaran mikro meliputi:

- Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pembelajaran (RP) dan media pembelajaran
- Praktik membuka pelajaran
- Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan
- Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- Praktik menggunakan media pembelajaran
- Praktik menutup pelajaran

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 10 sampai 15 menit. Selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan dari dosen pembimbing tentang kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan dengan masing-masing Dosen pembimbing. Dalam materi pembekalan Dosen Pembimbing menyampaikan secara garis besar hal-hal yang akan dilakukan di SMA N 1 Kalasan.

b. Persiapan di Sekolah

1) Observasi kelas

Observasi kelas dilaksanakan sebelum kuliah mikro teaching pada bulan Februari 2015. Tujuan dari observasi kelas adalah untuk mengenal dan memperoleh gambaran yang nyata tentang proses pembelajaran dan komponen yang berlaku di sekolah itu sehingga memudahkan dalam melatih pembuatan perangkat dan metode pembelajaran. Hal-hal yang diamati antara lain perangkat dan proses pembelajaran, alat, media pembelajaran, dan perilaku siswa.

2) Observasi di Sekolah

Observasi di sekolah dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah itu. Hal-hal yang diamati antara lain lingkungan fisik sekolah, perangkat dan proses pembelajaran serta perilaku siswa.

3) Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum mengajar. Hal-hal yang dikonsultasikan antara lain RPP, materi, modul dan soal-soal latihan/ulangan.

2. Pelaksanaan

a. Praktik mengajar

Praktik mengajar ini bertujuan untuk melatih mahasiswa PPL agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran di kelas dan melatih diri untuk menjadi guru akuntansi yang handal. Praktik mengajar dibedakan menjadi dua tahap, yakni praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri.

b. Evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi dasar Geografi telah diajarkan.

3. Evaluasi praktik mengajar

Evaluasi praktik mengajar dilakukan guru agar mahasiswa PPL atau praktikan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas sehingga diharapkan nantinya akan dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan lebih baik lagi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Persiapan Sebelum Penerjunan PPL

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan PPL sebagai berikut.

a. Pendaftaran calon peserta

Untuk mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti kegiatan tersebut diwajibkan mendaftar sebagai calon peserta PPL, baik secara tertulis maupun melalui internet.

b. Pengelompokan mahasiswa dan penentuan Dosen Pembimbing Pembelajaran mikro

Pengelompokan mahasiswa dan penentuan dosen pembimbing pembelajaran mikro ditentukan oleh pihak LPPMP. Hal tersebut disesuaikan dengan lokasi penerjunan PPL.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Mikro

Pembelajaran Mikro dilaksanakan pada semester enam untuk memberi bekal awal pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam pelaksanaan pembelajaran mikro, mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil yaitu antara 8-11 orang. Pembelajaran mikro melatih mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang baik. Mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas dan melengkapi administrasi pembelajaran (RPP).

Setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk menjadi guru bagi mahasiswa lainnya dalam satu kelompok. Dalam satu kali tampil mahasiswa diberi waktu selama 10 hingga 15 menit. Setelah maju dosen pembimbing akan melakukan evaluasi tentang penampilan mahasiswa di depan. Dosen pembimbing akan menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki oleh mahasiswa.

d. Observasi Sekolah

Observasi di sekolah dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen, iklim dan norma yang berlaku di sekolah. Hal-hal yang diamati adalah lingkungan fisik sekolah, perangkat dan proses pembelajaran di sekolah serta perilaku siswa. Adapun komponen observasi lebih jelas pada bagian pembahasan kondisi sekolah

dan lampiran hasil observasi. Observasi ini juga menganalisis situasi yang ada di sekolah, misalnya tentang kekurangan yang terdapat di sekolah, baik berupa fisik maupun nonfisik.

e. Pembekalan

Pembekalan diberikan kepada mahasiswa sebelum kegiatan PPL berlangsung. Pembekalan ini berisi tentang hal-hal yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa baik mental maupun fisik. Pembekalan PPL ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2015.

f. Penyerahan peserta PPL

Penyerahan peserta PPL dilaksanakan secara formal oleh DPL PPL kepada pihak sekolah tempat pelaksanaan kegiatan PPL, yaitu di SMA Negeri 1 Kalasan pada bulan Juli 2015.

2. Persiapan Setelah Penerjunan KKN-PPL

Setelah mahasiswa praktikan diterjunkan di SMA Negeri 1 Kalasan, terdapat beberapa hal harus dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

a. Silabus

Silabus ini digunakan sebagai acuan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

c. Program tahunan dan program semester

d. Menyiapkan buku acuan dan buku pendukung

e. Mempelajari materi yang akan diajarkan dari berbagai sumber dan referensi

f. Menyiapkan metode dan media pembelajaran yang tepat

g. Menyiapkan pertanyaan dan soal-soal untuk evaluasi siswa

B. PELAKSANAAN

a. Kegiatan Praktik Mengajar di Kelas

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan. Mata kuliah ini dilaksanakan di sekolah sebagai tempat mahasiswa berlatih untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang baik. Dalam praktik ini, mahasiswa mendapat bimbingan dari dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing. Kegiatan PPL ini menuntut mahasiswa untuk berusaha membawa dirinya menjadi seorang pendidik yang baik. Dalam kegiatan di lapangan ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk melaksanakan tugas-tugas kependidikan saja tetapi juga dituntut untuk

melaksanakan tugas-tugas administratif sebagai penunjang kegiatan-kegiatan kependidikan. Kegiatan PPL ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan dirinya sebagai seorang guru.

Kegiatan PPL ini akan memberikan pengetahuan sekaligus pengalaman bagi mahasiswa untuk terjun langsung didunia kependidikan. Kegiatan PPL ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Sebelum PPL dilaksanakan, terlebih dahulu praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah mengenai pelaksanaan praktik mengajar yang meliputi jadwal mengajar, kelas yang akan diampu, dan materi yang akan diajarkan. Setelah berkonsultasi mengenai materi pelajaran yang akan digunakan, praktikan mendapat wewenang untuk mengajar tiga kelas. Tiga kelas tersebut yaitu kelas X IIS 1, X IIS 2, dan X IIS 3.

Selama satu bulan, mahasiswa akan terjun secara penuh dalam semua kegiatan sekolah. Mahasiswa harus berada di sekolah setiap hari sesuai dengan jadwal yang berlaku di sekolah. Dalam kegiatan PPL ini, praktikan memperoleh kesempatan mengajar sebanyak sembilan kali. Rincian mengajar tercantum pada lampiran.

b. Evaluasi Dari Guru Pembimbing

Sebelum praktik mengajar dilakukan, terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing. Selain itu praktikan juga menyusun perangkat pembelajaran yang lainnya (buku kerja 1, 2, dan 3) yang dalam proses pembuatannya dikonsultasikan kepada guru pembimbing. Dalam proses praktik mengajar di kelas, guru pembimbing mengamati praktikan sehingga guru pembimbing dapat memberikan masukan kepada praktikan tentang hal-hal yang perlu diperbaiki oleh praktikan dalam proses praktik mengajar. Masukan tersebut dapat membantu praktikan agar kegiatan praktik mengajar berjalan dengan lancar.

c. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan bentuk pertanggungjawaban mahasiswa atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama kegiatan PPL berlangsung. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan Dosen Pembimbing.

d. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan pada DPL masing-masing.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Kegiatan PPL ini memberikan pengalaman dan pelajaran berharga bagi praktikan. Praktikan memperoleh banyak pelajaran dalam hal administratif yang meliputi pembuatan perangkat pembelajaran yang berisi buku kerja 1, 2, dan 3. Selain itu, dalam hal kegiatan pembelajaran di kelas praktikan memperoleh pengalaman untuk terjun langsung menjadi seorang guru dan menghadapi siswa yang heterogen. Kegiatan pembelajaran di kelas memberi pelajaran kepada praktikan untuk dapat menggunakan metode mengajar, teknik penyampaian materi, pengelolaan kelas, penyesuaian alokasi waktu, dan evaluasi pembelajaran dengan baik. Adapun analisis hasil pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

1. Hasil Pelaksanaan Program

Program kerja PPL telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik mengajar di kelas dan pembuatan administrasi guru telah dapat terselesaikan sesuai dengan rencana. Selain itu, program tambahan dari sekolah juga telah terlaksana dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- a) Semua program yang telah praktikan susun.
- b) Kegiatan khusus sekolah yang melibatkan mahasiswa PPL.

2. Hambatan

Hambatan yang praktikan temui selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Kalasan adalah sebagai berikut.

- a) Siswa harus dijelaskan dengan cara perlahan

Dalam proses pembelajaran geografi, siswa sering kesulitan dalam memahami materi sehingga materi sering tidak selesai sesuai dengan RPP yang telah disusun.

- b) Beberapa siswa masih pasif

Secara umum siswa sebenarnya sudah aktif namun masih ada beberapa yang sangat pasif dalam proses pembelajaran.

3. Solusi

Solusi untuk mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama melaksanakan PPL adalah sebagai berikut.

- a) Praktikan menjelaskan materi dengan perlahan sampai siswa memahaminya.
- b) Praktikan berusaha membuat media dengan sebaik-baiknya untuk membantu siswa dalam belajar.
- c) Praktikan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok untuk mengetes kedalaman siswa dalam memahami materi.
- d) Praktikan memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan dan menunjuk siswa yang pasif untuk menjawab pertanyaan tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kalasan ini telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman berharga bagi praktikan. Dari kegiatan PPL ini praktikan dapat merasakan secara langsung bagaimana rasanya menjadi seorang guru dan berhadapan dengan siswa yang memiliki karakter berbeda-beda.

Melalui kegiatan PPL ini praktikan belajar bagaimana caranya menjadi seorang guru yang baik yang dapat disenangi oleh siswa dan dapat mentransfer ilmu yang dimiliki kepada para siswanya. Dalam pelaksanaannya, praktikan masih menemui beberapa hambatan. Hambatan tersebut antara lain :

1. Siswa harus dijelaskan dengan cara perlahan
2. Beberapa siswa masih pasif

Hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan cara sebagai berikut.

1. Praktikan menjelaskan di kelas dengan perlahan sampai siswa dapat memahaminya. Selain itu, praktikan juga membebaskan siswa untuk bertanya terkait materi yang sedang dijelaskan. Dengan begitu, siswa akan lebih mudah dalam menyerap materi karena ada komunikasi yang baik antara siswa dan guru.
2. Pembuatan media pembelajaran seperti *power point* agar siswa tidak jenuh untuk memperhatikan pelajaran.
3. Pemberian tugas individu dan kelompok untuk mengecek kedalaman siswa dalam memahami materi.
4. Pemberian perhatian khusus kepada siswa-siswa yang pasif dalam mengikuti pelajaran. Caranya dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang pasif untuk dijawab agar siswa lebih merasa tertantang dan aktif.

Dari kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh praktikan pada 10 Agustus – 12 September 2015 di SMA Negeri 1 Kalasan, praktikan menyadari jika menjadi seorang guru adalah sebuah pengabdian. Guru tidak hanya bertugas untuk menyampaikan materi di dalam kelas tetapi guru juga harus memahami bagaimana siswanya dan mencoba berbagai cara agar siswanya dapat memahami materi dengan baik.

B. SARAN

1. Pihak Sekolah
 - a. Hubungan yang baik antara SMA Negeri 1 Kalasan dengan mahasiswa PPL UNY 2015 diharapkan dapat terus terjalin dengan baik hingga di masa yang akan datang.
 - b. Bapak dan Ibu guru diharapkan untuk terus bersemangat dalam mendidik para siswa SMA Negeri 1 Kalasan karena banyak sekali potensi siswa yang dapat digali.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pihak UNY hendaknya mampu menjaga dan meningkatkan kualitas hubungan dengan setiap instansi yang dijadikan tempat kegiatan PPL.
 - b. Mengadakan koordinasi yang lebih baik dengan mahasiswa peserta PPL, khususnya pihak UPPL dan mahasiswa.

3. Mahasiswa PPL UNY
 - a. Mampu bekerja sama dengan semua pihak yang terlibat dalam program PPL, khususnya dengan pihak sekolah.
 - b. Mampu menjaga solidaritas antaranggota tim.
 - c. Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kemampuan dalam hal penguasaan materi.
 - d. Mampu menjaga nama baik almamater UNY, diri pribadi maupun sekolah yang bersangkutan.

LAMPIRAN

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Nama : Feni Sri Mulyani
NIM : 12405244015
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IIS
Semester : 1 (Gasal)
Tahun Pelajaran : 2015/2016

**SMA NEGERI 1 KALASAN
2015**

BUKU KERJA 1

- 1. SILABUS**
- 2. RPP**

Mata Pelajaran GEOGRAFI

Nama : Feni Sri Mulyani
NIM : 12405244015
Kelas/Program : X/IIS
Semester : 1 (Gasal)
Tahun Pelajaran : 2015/2016

SMA NEGERI 1 KALASAN

SILABUS MATA PELAJARAN GEOGRAFI UNTUK SMA/MA

(PEMINATAN)

Dok. No	: F/751/Waka_KUR/2
Revisi No.	: 0
Tanggal Berlaku	: 01 Juli 2014

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kalasan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X IPS

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.</p> <p>1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai <i>agent of changes</i> di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin.</p> <p>1.4 Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.</p>					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiap siaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.</p>					
<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</p>	<p>PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup pengetahuan geografi • Konsep esensial geografi dan contoh terapannya • Obyek studi geografi • Prinsip geografi dan contoh terapannya • Pendekatan geografi dan contoh terapannya 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan sumber bacaan lainnya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, serta aspek geografi; <i>dan atau</i> • mengamati peta rupa bumi yang memperlihatkan relief permukaan bumi, jaringan jalan dan pola penggunaan lahan sehingga peserta didik dapat 	<p>Projek: Membuat daftar nama objek alam dan objek buatan manusia di permukaan yang saling berhubungan (misalnya objek jembatan yang dipasangkan)</p>	<p>6 minggu x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa (koran dan majalah) - Laporan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> Aspek geografi 	<p>menunjukkan objek ,gejala, konsep, prinsip dan aspek geografi</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang ingin diketahuinya lebih mendalam terkait dengan ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, dan aspek geografi. Butir pertanyaan dapat ditulis dalam kertas selebar atau diajukan secara lisan; <i>atau</i> Secara klasikal, peserta didik diminta untuk mengajukan sejumlah pertanyaan tentang konsep dan prinsip geografi kaitannya dengan keberadaan suatu objek dan gejala di permukaan bumi setelah mereka mengamati peta rupa bumi <p>Meengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menunjukkan contoh penerapan konsep, prinsip, dan pendekatan geografi yang diketahuinya dengan memperlihatkan bukti di peta. Misalnya menunjukkan letak delta yang selalu ada di muara sungai atau pola permukiman penduduk yang memanjang jalan atau sungai; <i>atau</i> 	<p>dengan adanya sungai dan jalan, rawa dan daerah dataran rendah). Daftar nama objek minimal 10 pasang.</p> <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan komunikasi. Aspek yang diamati adalah keuletan dan keseriusannya dalam mengerjakan tugas.</p> <p>Tes: menilai kemampuan</p>		<p>perjalanan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peta rupa bumi, - Sumber informasi lain yang dimuat dalam situs terkait di internet, - dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi contoh kenampakan objek buatan manusia (permukiman, pesawahan, atau jaringan jalan) yang dipengaruhi oleh keadaan relief muka bumi sebagai bukti berlakunya konsep dan prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari. <p><i>Mengasosiasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis hubungan antara keberadaan suatu objek di permukaan bumi dengan objek-objek lainnya sehingga mereka memperoleh makna tentang konsep dan prinsip geografi. Contohnya menghubungkan antara keberadaan permukiman di tepian sungai yang selalu memanjang mengikuti aliran sungai, atau menghubungkan antara kepadatan jaringan jalan dengan kondisi perkotaan, atau • Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil eksplorasinya tentang konsep, prinsip, dan pendekatan geografi sehingga memperoleh pengetahuan baru tentang dasar-dasar ilmu geografi. 	<p>peserta didik dalam memahami ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, atau aspek geografi. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda atau tes uraian.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar/peta yang mendukung gagasan yang ditulis, <i>atau</i> • Peserta didik menyampaikan hasil kesimpulannya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, dan aspek geografi di depan kelas. 			
<p>3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.</p> <p>4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.</p>	<p>LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sifat studi geografi • Pendekatan analisis studi geografi • Metode analisis Geografi • Teknik pengumpulan data geografi • Teknik analisis data geografi • Publikasi hasil penelitian geografi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi mengamati sejumlah laporan kajian geografi atau diminta untuk membaca artikel dari jurnal geografi. • Peserta didik ditugasi membaca buku tentang metode penelitian geografi untuk memahami sifat studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi, serta publikasi hasil penelitian geografi 	<p>Tugas: Peserta diminta untuk membuat proyek penelitian sederhana tentang fenomena geografi yang ada di sekitar sekolah.</p>	<p>6 mgg x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala yang terkait dengan penelitian geografi - Dokumen hasil penelitian geografi (skripsi atau makalah). - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sejumlah pertanyaan yang ingin diketahuinya setelah membaca laporan kajian geografi, artikel, atau buku tentang metode penelitian geografi, <i>atau</i> • Setiap peserta didik menentukan topik penelitian tentang suatu objek atau masalah geografi. Berdasarkan topik tersebut, peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan tentang langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitiannya <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik secara berkelompok merencanakan suatu kegiatan penelitian yang bersifat geografi. Setiap langkah penelitian dideskripsikan dengan cermat, <i>atau</i> • setiap kelompok menelaah laporan penelitian geografi dan melaporkannya dalam bentuk tabel dua kolom. Kolom pertama berisi komponen langkah-langkah penelitian dan kolom kedua berisi deskripsi tentang hasil telaahannya, <i>atau</i> • secara kelompok, peserta didik mencoba melakukan penelitian geografi secara 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses penelitian yaitu pada saat membuat rencana, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan, dan menganalisis data serta membuat media publikasi</p> <p>Tes tulis: menilai kemampuan peserta didik dalam menguasai konsep studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>sederhana dengan langkah-langkah penelitian yang benar.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pentingnya penelitian geografi yang dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis. <i>atau</i> • Peserta didik ditugasi untuk membuat hubungan antar komponen penelitian sehingga diperoleh wawasan tentang pentingnya penelitian dalam mengembangkan suatu ilmu. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil kajian geografi dalam forum diskusi kelas, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk membuat sebuah artikel atau ringkasan laporan hasil penelitian yang dipublikasi melalui majalah dinding atau diunggah di media internet <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil telaahan naskah laporan penelitian geografi dalam bentuk narasi yang disajikan dalam diskusi atau diunggah di internet. 	<p>data, dan teknik analisis data geografi,</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan.</p> <p>4.3 Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi.</p>	<p>MENGENAL BUMI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori penciptaan planet bumi. • Gerak rotasi dan revolusi bumi • Karakteristik lapisan bumi dan pergeseran benua • Kala geologi dan sejarah kehidupan • Kelayakan planet bumi untuk kehidupan. 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks pelajaran dan sumber lainnya (majalah dan internet) yang memuat gambar dan ilustrasi teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik perlapisan bumi, pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan, serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan; <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang planet bumi. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan yang menarik minatnya tentang teori penciptaan planet bumi, dampak gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik perlapisan bumi, teori pergeseran benua, dan kala geologi, serta sejarah kehidupan, <i>atau</i> • Peserta didik mengajukan pertanyaan setelah menyaksikan tayangan audio visual tentang planet bumi baik perorangan maupun kelompok. 	<p>Projek: Membuat tulisan dalam bentuk laporan hasil analisis tentang materi mengenal bumi.</p> <p>Observasi : Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data, dan membuat laporan, serta membuat animasi sederhana atau audio visual.</p>	<p>6 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala yang terkait - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait (LAPAN, badan informasi geospasial, dan badan geologi) - Sumber lain yang diperoleh dari internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membandingkan teori-teori penciptaan planet bumi, • Peserta didik diminta untuk memeragakan gerak rotasi dan revolusi bumi melalui media globe dan berdiskusi tentang pengaruh gerakan planet bumi terhadap kehidupan, • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi atau diminta untuk mengumpulkan data tentang karakteristik pelapisan bumi, pergeseran benua, kala geografi, dan sejarah kehidupan • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi kriteria lingkungan hidup yang mendukung kehidupan di planet bumi dibandingkan dengan planet lainnya <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh data yang diperoleh dari referensi untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori penciptaan planet bumi, karakteristik pelapisan bumi, dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan. 	<p>Portofolio: Menilai hasil pekerjaan peserta didik dari setiap rangkaian proses pembelajaran baik berupa hasil diskusi, naskah laporan, dan produk animasi sederhana atau audio visual</p> <p>Tes tulis: Menilai pemahaman peserta didik tentang penguasaan konsep dan teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik pelapisan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pengaruh rotasi dan revolusi bumi terhadap kehidupan di muka bumi • Peserta didik diminta untuk menghubungkan teori pergeseran benua dengan pembentukan daratan dan samudera <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat laporan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang disampaikan dalam forum diskusi atau diunggah di internet, <i>atau</i> • Peserta didik diminta membuat animasi sederhana atau audio visual tentang materi mengenal bumi. (Untuk memotivasi belajar, animasi dan video dapat dilombakan..) 	bumi, pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan.		
3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfera. 4.4 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya	HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA LITOSFERA <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun 	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang membahas aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfera, pengaruh tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen terhadap kehidupan, serta 	Projek: Peserta didik diberi tugas membuat tulisan tentang contoh kehidupan	6 mgg x JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>sebagai pengaruh dinamika litosfera dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	<p>litosfera</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh tektonisme terhadap kehidupan • Pengaruh vulkanisme terhadap kehidupan • Pengaruh seisme terhadap kehidupan • Pengaruh proses eksogen terhadap kehidupan • Pembentukan tanah dan pemanfaatannya 	<p>pembentukan tanah dan pemanfaatannya, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video yang terkait dengan dinamika litosfer (tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen), <i>dan atau</i> • Peserta didik ditugasi untuk membuat klipng yang dipajang di kelas sehingga masing-masing peserta didik dapat bertukar informasi tentang dinamika litosfer. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan (perorangan atau kelompok) tentang aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfera, pengaruh tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen terhadap kehidupan, serta pembentukan tanah dan pemanfaatannya, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan tentang pengaruh proses tenaga eksogen terhadap kehidupan makhluk hidup di suatu daerah. Contoh: Apakah erosi dapat menimbulkan kemiskinan bagi para petani di daerah tersebut ? 	<p>manusia yang dipengaruhi oleh dinamika litosfer.</p> <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai karya peserta didik berupa laporan, klipng koran, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, tulisan yang diupload</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait. - Media visual - Sumber yang ada di situs internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencari informasi atau bahan terkait dengan proses tektonisme, vulkanisme, seisme, dan tenaga eksogen, <i>atau</i> • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi contoh fenomena alam sebagai pengaruh proses tektonisme, vulkanisme, seisme, dan tenaga eksogen terhadap kehidupan makhluk hidup <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menganalisis keterkaitan antara konsep dan teori yang telah dipelajarinya dengan gejala atau fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga konsep dan teori tersebut menjadi lebih bermakna dan memperkaya wawasan. • Peserta didik ditugasi untuk menunjukkan contoh fenomena bahwa kehidupan manusia dipengaruhi oleh aktivitas litosfera (proses tektonisme, vulkanisme, seisme, dan tenaga eksogen). 	<p>di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes: menilai pemahaman peserta didik dalam penguasaan materi tentang keterkaitan antara kehidupan manusia dan lingkungannya sebagai akibat dinamika litosfer. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian,</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengkomunikasikan hasil analisis dinamika litosfer dan pengaruhnya terhadap kehidupan dalam bentuk tulisan dan atau lisan yang dilengkapi gambar, ilustrasi, animasi, dan audio visual, melalui forum diskusi atau diunggah di internet. 			
<p>3.5 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfera dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	<p>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA ATMOSFERA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lapisan atmosfera dan manfaatnya bagi kehidupan • Cuaca dan iklim serta pengukurannya • Klasifikasi tipe iklim dan cara menentukannya • Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap usaha pertanian dan aktifitas manusia lainnya. • Dampak perubahan iklim global • Kajian tentang iklim dan pemanfatannya 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang membahas tentang lapisan atmosfera, cuaca dan iklim, klasifikasi tipe iklim, ciri iklim di Indonesia, dampak perubahan iklim global, dan kajian tentang iklim serta pemanfatannya, <i>dan atau</i> • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang dinamika atmosfera. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan (perorangan atau kelompok) tentang aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh dinamika atmosfera, <i>atau</i> • Peserta didik mengajukan pertanyaan 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik (individu atau</p>	<p>5 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Peta tematik - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>tentang kaitan antara kerusakan lingkungan dan dampaknya terhadap perubahan iklim global.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencari informasi atau bahan tentang pelapisan atmosfera, unsur-unsur cuaca dan iklim, klasifikasi tipe iklim, ciri iklim di Indonesia, dampak perubahan iklim global, dan kajian tentang iklim serta pemanfatannya, <i>atau</i> • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi pengaruh proses atmosfer terhadap kehidupan. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep sehingga mereka memahami konsep yang saling terkait dalam skema dinamika atmosfer. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh kasus tentang kebenaran teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna, <i>atau</i> • Peserta didik ditugasi untuk menganalisis tentang kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika atmosfer baik 	<p>kelompok) yang berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, pameran, atau diupload di internet.</p> <p>Tes tulis: menilai tingkat pemahaman peserta didik tentang dinamika atmosfer. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>dalam wilayah yang sempit maupun luas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat model peta tematik persebaran curah hujan atau peta iklim di wilayah tertentu di Indonesia. <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membuat tulisan dilengkapi gambar, ilustrasi, animasi, tentang dinamika atmosfer, yang disajikan melalui forum diskusi, pameran atau diunggah di internet. • Peserta didik diminta untuk membuat bahan presentasi dan atau audio visual tentang dinamika atmosfer 			
<p>3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika hidrosfera dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	<p>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA HIDROSFERA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siklus air • Perairan darat dan potensinya • Perairan laut dan potensinya • Pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit Daerah Aliran Sungai (DAS) • Pemanfaatan dan pelestarian laut secara berkelanjutan 	<p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya tentang kajian siklus air, perairan darat dan perairan laut, potensi yang dikandungnya, pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit DAS serta pelestarian laut secara berkelanjutan • Peserta didik ditugasi untuk mengamati tayangan audio visual tentang dinamika hidrosfer. 	<p><i>Projek:</i> Peserta didik diberi tugas membuat peta tematik tentang perairan darat dalam unit DAS yang bersumber dari peta rupa bumi atau peta jenis lainnya.</p> <p><i>Observasi :</i> mengamati</p>	<p>4 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Peta tematik - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan secara perorangan atau kelompok tentang proses siklus air yang dipercepat akibat kerusakan lingkungan, atau • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang potensi perairan darat dan laut serta upaya pelestariannya. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari informasi atau bahan tentang faktor-faktor yang memengaruhi siklus air • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi proses tahapan siklus air. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep sehingga mereka memahami konsep yang saling terkait dalam skema dinamika hidrosfer. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh untuk membuktikan kebenaran teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna. Peserta didik juga dapat menarik kesimpulan tentang materi yang 	<p>kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan serta bahan untuk dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik baik dalam bentuk laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, atau bahan yang diupload di internet, dan lain-lain.</p>		-

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>telah dipelajarinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis tentang kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika hidrosfer baik dalam wilayah yang sempit maupun luas, <i>atau</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan dilengkapi dengan gambar, ilustrasi. Forum untuk menyampaikan gagasan dapat menggunakan forum diskusi, diunggah di internet, lomba menulis artikel, dan lain-lain. • Bagi yang telah memiliki kemampuan untuk menyediakan komputer, peserta didik dapat juga diminta untuk membuat kreativitas animasi atau audio visual tentang dinamika hidrosfer yang kemudian diunggah di internet. 	<p>Tes:</p> <p>menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep, dalil, dan teori tentang dinamika hidrosfer.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>3.7 Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografis.</p> <p>4.7 Menyajikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar.</p>	<p>MITIGASI DAN ADAPTASI BENCANA ALAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • jenis dan karakteristik bencana alam • sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia • usaha pengurangan resiko bencana alam • kelembagaan penanggulangan bencana alam 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik diminta membaca buku teks pelajaran dan sumber lainnya yang memuat ulasan, gambar, ilustrasi, dan animasi tentang jenis dan karakteristik bencana alam, sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia, upaya pengurangan resiko bencana alam dan kelembagaan penanggulangan bencana alam, atau • peserta didik diminta untuk mengumpulkan berita yang dimuat di koran atau majalah kemudian dipamerkan di kelas sehingga peserta didik dapat bertukar informasi tentang perlunya mitigasi dan adaptasi bencana alam. 	<p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan serta bahan yang akan dikomunikasikan</p>	<p>2 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa (koran dan majalah) - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait (BNPB, BMKG, Pusat Vulkanologi dan mitigasi bencana geologi, dll). - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan dan hipotesis (perorangan atau kelompok) tentang jenis dan karakteristik bencana alam, sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia, upaya pengurangan resiko bencana alam dan kelembagaan penanggulangan bencana alam, <i>atau</i> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan tentang manfaat mitigasi dan adaptasi bencana alam. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi mencari informasi atau bahan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang diajukan terkait dengan materi mitigasi bencana alam. • Peserta didik ditugasi untuk berdiskusi secara berkelompok tentang langkah mitigasi dan adaptasi bencana alam (gempa, gunung api meletus, banjir, atau bentuk bencana lainnya) jika terjadi di daerahnya. 	<p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, pameran, yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes Mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam penguasaan konsep tentang mitigasi dan adaptasi bencana alam.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk membuat model langkah-langkah evakuasi dan menentukan jalur evakuasi ketika bencana alam terjadi di daerahnya. <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis informasi dan data yang diperoleh baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peranan mitigasi bencana alam, atau • Peserta didik diminta untuk memberi contoh kasus untuk memperjelas konsep mitigasi dan adaptasi bencana yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna. <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan hasil analisis mitigasi dan adaptasi bencana dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi. 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengomunikasikan model langkah-langkah evakuasi dan jalur evakuasi ketika bencana alam terjadi di daerahnya. Forum komunikasi dapat menggunakan media diskusi atau diunggah di internet. 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta mengomunikasikan model langkah-langkah evakuasi dan jalur evakuasi ketika bencana alam terjadi di daerahnya. Forum komunikasi dapat menggunakan media diskusi atau diunggah di internet. 			

Kalasan, 10 Agustus 2015



Mengetahui
 Guru Pembimbing

Suharyanti, S.Pd
 NIP. 19720511 200604 2 006

Praktikan PPL

Veni Sri Mulyani
 NIM. 12405244015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Kalasan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X IIS/ 1
Materi	: Pengetahuan Dasar Geografi
Alokasi Waktu	: 15 x 45 menit (5 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya
- 2.1. Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1. Memahami pengetahuan dasar geografi dengan contoh kehidupan sehari-hari.
- 4.1. Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menguraikan hakikat ilmu geografi
- Merumuskan 10 konsep esensial geografi
- Membedakan objek studi geografi
- Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi
- Mendeskripsikan aspek-aspek geografi
- Menjelaskan metode/pendekatan geografi

- Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

D. Materi

1. fakta

- a. Fenomena alam : contoh peristiwa cuaca/iklim, bencana gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor dan kekeringan



Fenomena Cuaca



Gempa Bumi, Sumatera Barat (7,6SR)



Tsunami di NAD



Banjir, di Medan



Tanah Longsor, di Brastagi

- b. Fenomena sosial: kehidupan sehari-hari, kelaparan, kepadatan penduduk, migrasi penduduk, perumahan, tawuran, kemacetan lalu lintas.



Fenomena Penduduk



Fenomena Pola Keruangan



Tawuran

- Lithosfer, pedosfer, atmosfer, hidrosfer, biosfer dan antroposfer

2. konsep

- Konsep Geografi berbagai ahli/sumber

Konsep essensial geografi (lokasi, jarak, keterjangkauan, morfologi, pola, aglomerasi, interaksi dan interdependensi, keterkaitan keruangan, nilai kegunaan, dan deferensiasi area .

3. Prinsip

- Distribusi, interelasi, deskripsi dan korologi
- Pendekatan keruangan, kelingkungan dan kompleks wilayah

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Membuka dengan berdoa• Menyapa kemudian mendata kehadiran peserta didik.• Apersepsi : Kilas balik materi SMP/MTs• Memberikan motivasi mengenai materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.• Membagi 4 kelompok	15
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Memahami berbagai pengertian Geografi dari berbagai tokoh.• Menguraikan tentang perkembangan ilmu Geografi. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mencari informasi mengenai ilmu geografi dari buku sumber.• Tanya jawab berdasarkan hasil temuan dari buku sumber mengenai ilmu geografi. <p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan informasi tambahan tentang perkembangan geografi dan definisi geografi.• Membandingkan pengertian geografi dari berbagai tokoh.• Mengerjakan lembar cari kata tentang Dasar pengetahuan geografi. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyimpulkan dengan pendapat sendiri definisi geografi.• Membuat pertanyaan sendiri tentang perkembangan geografi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengkomunikasikan hasil kuis cari kata dalam bentuk laporan dan membacakan laporannya.• Memberikan penegasan pada materi perkembangan geografi dan meluruskan jika terjadi salah konsep.	100
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas, kemudian memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.	20

Pertemuan II

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka dengan berdoa • Menyapa kemudian mendata kehadiran peserta didik. • Membagi 4 kelompok • Memberikan motivasi mengenai materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan mengenai 10 konsep esensial dan obyek geografi serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. • Memberikan kritik kepada penjelasan guru secara saksama dan mencatat hal-hal penting. • Melihat hasil pekerjaan temannya pada saat di presentasikan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tes secara lisan untuk dapat membuat contoh salah satu penerapan konsep esensial dan obyek geografi dalam kehidupan sehari-hari. • Menyiapkan contoh konsep esensial dan obyek geografi dalam kehidupan sehari-hari masing-masing untuk diberi penilaian. <p>Mengumpulan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan permainan deskripsi gambar guru membimbing diskusi mengenai penerapan 10 konsep esensial dan obyek geografi dalam kajian geosfer. • Aktif dalam memberikan pertanyaan dan membuat jawaban tentang konsep esensial dan obyek geografi <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkhayalkan antara konsep esensial dan obyek geografi dengan contoh nyata di kehidupan sehari-hari. • Menyimpulkan tentang konsep esensial dan obyek geografi berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan hasil permainan deskripsi gambar dalam bentuk laporan dan membacakan laporannya. • Memberikan penegasan pada materi yang harus dikuasai peserta didik dan meluruskan jika terjadi salah konsep. 	100
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. • Bersama-sama menarik kesimpulan materi. 	20

Pertemuan III

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka dengan berdoa • Menyapa kemudian mendata kehadiran peserta didik dan Membagi 4 kelompok • Menanyakan fenomena geosfer terbaru yang terjadi di Indonesia. • Menarik perhatian siswa mengenai aspek, prinsip, pendekatan geografi dan pengaruh gejala alam dan manusia dalam kehidupan sehari-hari 	15
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak mengenai aspek, prinsip, pendekatan dan pengaruh gejala alam dan manusia dalam kehidupan sehari-hari dari buku sumber. • Menjelaskan mengenai penerapan aspek, prinsip, pendekatan dan pengaruh gejala alam dan manusia dalam kehidupan sehari-hari dalam • Menerangkan tentang aspek, prinsip, pendekatan dan pengaruh gejala alam dan manusia dalam kehidupan sehari-hari <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar/foto yang diberikan oleh guru sambil membuat catatan analisisnya, kemudian disampaikan di depan kelas. • Secara kelompok, diskusi mengenai aspek, prinsip, pendekatan dan pengaruh gejala alam dan manusia dalam kehidupan sehari-hari <p>Pengumpulan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dan melakukan tanya jawab mengenai aspek, prinsip, pendekatan dan pengaruh gejala alam dan manusia dalam kehidupan sehari-hari • Melakukan tanya jawab tentang aspek, prinsip, pendekatan dan pengaruh gejala alam dan manusia dalam kehidupan sehari-hari <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencatat informasi baru yang didapatkan dari hasil diskusi mengenai aspek, prinsip, pendekatan dan pengaruh gejala alam dan manusia dalam kehidupan sehari-hari. • Menyimpulkan hasil diskusi dan tanya jawab tentang aspek, prinsip, pendekatan dan pengaruh gejala alam dan manusia dalam kehidupan sehari-hari <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. • Memberikan penegasan pada materi yang harus dikuasai peserta didik dan meluruskan jika terjadi salah konsep. 	100
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. 	20

Pertemuan IV

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Membuka dengan berdoa• Menyapa kemudian mendata kehadiran peserta didik.• Memberikan waktu kepada siswa untuk memantapkan materi yang akan di ulangan-kan• Membagikan soal ulangan	20
Kegiatan Inti	Ulangan Harian	90
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengumpulkan soal ulangan harian• Guru membahas apa saja yang masih perlu di baha terkait ulangan harian• Guru memberi penugasan kepada siswa tentang materi hakekat geografi	25

Pertemuan V

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Membuka dengan berdoa• Menyapa kemudian mendata kehadiran peserta didik.• Menanyakan penugasan yang telah diberikan• Mencoba mengulang materi yang telah di ulangan-kan	15
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Remidi siswa yang belum tuntas• Membahas soal pilihan ganda dan esay di buku paket dan buku LKS• Menegaskan siswa dalam hal materi bab 1 yaitu hakekat geografi, mulai dari pengertian, obyek, konsep, pendekatan, prinsip, aspek dan gejala geografi• Tanya jawab terkait materi bab 1• Menyinggung isi dari bab 2 yaitu langkah-langkah penelitian geografi• Siswa diminta belajar membuat kerangka ilmiah sesuai dengan materi bab 1	100
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.• Menyimpulkan materi bab 1 hakekat geografi dan memberi tugas membaca bab 2 untuk pertemuan selanjutnya.	20

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Penilaian

A. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
• Tugas individu	• Tes lisan
• Tugas kelompok	• Hasil kerja kelompok
• Pengamatan Sikap	• Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
• Tes Unjuk Kerja	• Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik
• Tes Tertulis	• Tes Uraian dan Pilihan
• Portofolio	• Panduan Penyusunan Portofolio

B. Jenis tagihan : Tugas Individu

Bentuk tagihan: Tes Lisan

Contoh Instrumen : Berikan contoh kasus penerapan konsep aglomerasi.

(Tugas terstruktur)

Rubrik Penilaian tugas individu

Aspek	Nilai
Berdiri tegap menghadap dan dapat menjaga kontak mata dengan guru	
Dapat menyampaikan pendapat dengan suara yang baik, bahasa yang santun dan sistematis	
Menyampaikan pendapat dengan intonasi dan bahasa tubuh yang meyakinkan	
Pendapat mencerminkan penerapan konsep yang dijelaskan	
Nilai rata-rata	

Kriteria Penilaian

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
A	4	> 80
B	3	75 – 80
C	2	72 - 74
D	1	< 72

C. Jenis tagihan : Tugas Kelompok

Bentuk tagihan : Hasil Kerja Kelompok

Contoh Instrumen : Diskusikan mengenai ruang lingkup dan objek studi ilmu geografi. (Tugas terstruktur)

Rubrik Penilaian Diskusi

Aspek	Nilai
A. Isi Materi	
<ul style="list-style-type: none">• Ketikan menarik dan mudah dimengerti serta sistematis	
<ul style="list-style-type: none">• Hasil diskusi menggambarkan pengetahuan dasar geografi	
<ul style="list-style-type: none">• Terlihat perbedaan yang jelas antar konsep, prinsip, pendekatan, aspek, dan objek geografi	
B. Kerjasama Kelompok	
<ul style="list-style-type: none">• Semua anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi	
<ul style="list-style-type: none">• Semua anggota kelompok mengerti dan memahami mengenai materi yang di diskusikan	
C. Presentasi	
<ul style="list-style-type: none">• Berdiri tegap menghadap dan dapat menjaga kontak mata dengan audien	
<ul style="list-style-type: none">• Dapat menyampaikan materi dengan suara yang baik, bahasa yang santun dan sistematis	
<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan materi dengan intonasi dan bahasa tubuh yang menyakinkan audien	
<ul style="list-style-type: none">• Memberikan tanggapan/jawaban yang benar dan sesuai pemecahan masalah	
Nilai rata-rata	

Kriteria Penilaian:

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
A	4	> 80
B	3	75 – 80
C	2	72 - 74
D	1	< 72

D. Contoh Instrumen

1. Lembar Pengamatan Sikap

No	Aspek yang dinilai	3	2	1	Ket.
1	Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan				
2	memiliki rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>)				
3	menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok				

Rubrik Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan YME	<p>3: menunjukkan ekspresi rasa syukur kepada Tuhan YME pada satu atau lebih kesempatan (topik)</p> <p>2: belum secara eksplisit menunjukkan ekspresi atau ungkapan syukur, namun menaruh minat terhadap kebesaran Tuhan saat refleksi</p> <p>1: belum menunjukkan ekspresi rasa syukur, atau menaruh minat terhadap terhadap kebesaran Tuhan saat refleksi</p>
2	Menunjukkan rasa ingin tahu	<p>3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, terlibat aktif dalam kegiatan kelompok</p> <p>2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh</p> <p>1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan, sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat</p>
3	Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok	<p>3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu.</p> <p>2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, namun belum menunjukkan upaya terbaiknya</p> <p>1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugasnya tidak selesai</p>

Deskripsi sikap ini digunakan untuk pertimbangan dalam menentukan profil peserta didik.

2. Lembar Tes Unjuk Kerja

3. Lembar Tes Tertulis

1. Uraikan 10 konsep dasar geografi dan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari?
2. Uraikan mengenai prinsip-prinsip yang digunakan geografi untuk menganalisis gejala.
3. Jelaskan perbedaan antara metode/pendekatan geografi secara keruangan, kompleks wilayah, dan ekologi.
4. Uraikan objek studi geografi dan aspek-aspek geografi
5. Jelaskan manfaat geografi dalam kehidupan sehari-hari.

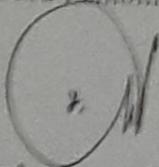
4. Lembar Portofolio

G. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat	Gambar, LCD,
Bahan	-
Sumber Belajar	Geografi Kelas XI. Jakarta: Erlangga

Mengetahui,

Guru Pembimbing

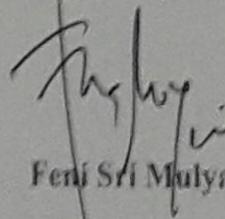


Suharyanti, S.Pd

NIP. 19720511 200604 2 006

Kalasan, 10 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Feni Sri Mulyani

NIM. 12405244015

BAHAN AJAR

PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP PENGETAHUAN GEOGRAFI

A. Pengertian Geografi

Istilah geografi baru digunakan pada tahun 1972, sedangkan sebelumnya menggunakan istilah **ilmu bumi**. Hal ini dikarenakan banyak cabang ilmu lain yang juga menggunakan istilah asing, misalnya biologi, sosiologi, dan antropologi.

Geografi berasal dari bahasa Yunani, *gêo* ("Bumi") dan *graphein* ("menulis", atau "menjelaskan"). Secara harafiah, geografi berarti tulisan tentang bumi.

Geografi dapat di definisikan sebagai ilmu yang mempelajari atau mengkaji segala fenomena yang ada dipermukaan bumi seperti penduduk, flora, fauna, iklim, batuan, air dan interaksi antara fenomena-fenomena tersebut.

Eratosthenes (276–194 SM), seorang ilmuwan Yunani memperkenalkan pengertian geografi dalam bukunya yang berjudul "Geographica". Dalam buku yang terdiri atas tiga jilid itu, ia menulis tentang gambaran permukaan Bumi, sejarah, dan konsep utama geografi. Istilah geografi untuk pertama kalinya diperkenalkan oleh **Erastothenes** pada abad ke 1. Menurut Erastothenes geografi berasal dari kata *geographica* yang berarti penulisan atau penggambaran mengenai bumi. Berdasarkan pendapat tersebut, maka para ahli geografi (geograf) sependapat bahwa Erastothenes dianggap sebagai peletak dasar pengetahuan geografi.

Pada awal abad ke-2, muncul tokoh baru yaitu **Claudius Ptolomaeus** mengatakan bahwa geografi adalah suatu penyajian melalui peta dari sebagian dan seluruh permukaan bumi. Jadi Claudius Ptolomaeus mementingkan peta untuk memberikan informasi tentang permukaan bumi secara umum. Kumpulan dari peta Claudius Ptolomaeus dibukukan, diberi nama '**Atlas Ptolomaeus**'.

Menjelang akhir abad ke-18, perkembangan geografi semakin pesat. Pada masa ini berkembang aliran fisis determinis dengan tokohnya yaitu seorang geograf terkenal dari USA yaitu **Ellsworth Huntington**. Di Perancis faham posibilis terkenal dengan tokoh geografnya yaitu Paul Vidal de la Blache, sumbangannya yang terkenal adalah "**Gen re de vie**". Perbedaan kedua faham tersebut, kalau fisis determinis memandang manusia sebagai figur yang pasif sehingga hidupnya dipengaruhi oleh alam sekitarnya. Sedangkan posibilisme memandang manusia sebagai makhluk yang aktif, yang dapat membudidayakan alam untuk menunjang hidupnya.

Setiap manusia memiliki pendapat masing-masing tentang berbagai hal dalam kehidupannya. Demikian pula dengan definisi atau pengertian geografi. Berikut ini disajikan beberapa definisi geografi

1. Menurut Prof. Bintarto
geografi adalah ilmu yang menggambarkan, menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisis gejala-gejala alam dan penduduknya serta mempelajari corak yang khas dari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu.
2. Hasil Seminar Lokakarya IKIP yang diadakan di Semarang tahun 1988 merumuskan geografi sebagai ilmu yang mempelajari tentang persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan
3. Strabo (1970)
Geografi erat kaitannya dengan faktor lokasi, karakteristik tertentu dan hubungan antar wilayah secara keseluruhan. Pendapat ini kemudian disebut Konsep *Natural Atribut of Place*.
4. Preston E. James (1959):
Geografi dapat dianggap sebagai induk ilmu pengetahuan karena banyak bidang ilmu pengetahuan yang selalu dimulai dari keadaan permukaan bumi, kemudian beralih pada studinya masing-masing.
5. Frank Debenham (1950):
Geografi adalah ilmu yang bertugas mengadakan penafsiran terhadap persebaran fakta, menemukan hubungan antara kehidupan manusia dengan lingkungan fisik, menjelaskan kekuatan interaksi antara manusia dan alam.

Dari pendapat di atas terdapat beberapa perbedaan pandangan mengenai definisi geografi, tetapi pada dasarnya semua ahli sepakat adanya elemen-elemen yang sama sebagai berikut :

1. Geografi termasuk ilmu pengetahuan bumi (*earth science*) dengan objek permukaan bumi sebagai lingkungan hidup manusia dan lingkungan tempat manusia dapat mengubah dan membangunnya.
2. Geografi memperhatikan persebaran manusia dalam ruang dan hubungan manusia dengan lingkungannya.
3. Dalam ilmu Geografi terdapat unsur-unsur utama, antara lain jarak, interaksi, gerakan dan persebaran.

B. Ruang Lingkup Geografi Dan Ilmu Penunjang Geografi

1) Ruang Lingkup Geografi

Secara garis besarnya (umum) ruang lingkup dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1) Aspek Fisik meliputi :

- a. Aspek Topologi membahas hal-hal yang berkenaan dengan letak atau lokasi suatu wilayah, bentuk muka buminya, luas area dan batas-batas wilayah yang mempunyai ciri-ciri khas tertentu.

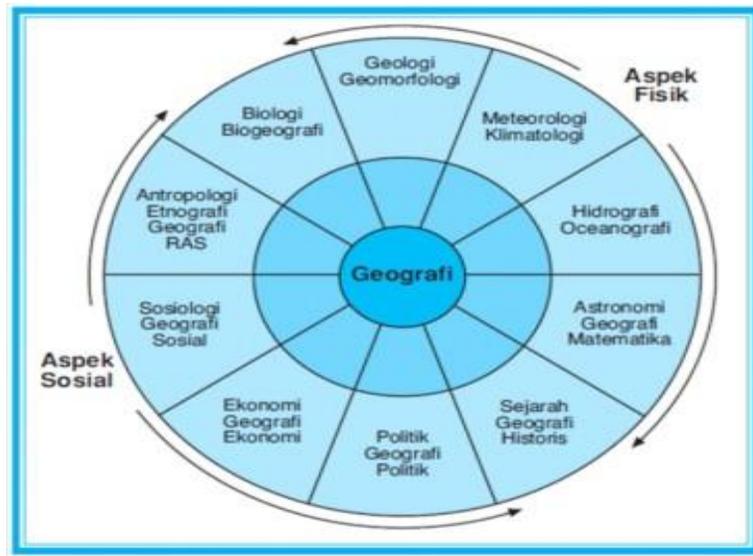
- b. Aspek Biotik membahas karakter fisik dari manusia, hewan dan tumbuhan
 - c. Aspek Non Biotik membahas tentang tanah, air dan atmosfer (termasuk iklim dan cuaca)
- 2) Aspek Sosial meliputi :
- Aspek ini menitikberatkan pada kajian manusia dari segi karakteristik perilakunya. Pada aspek ini manusia dipandang sebagai fokus utama dari kajian geografi dengan memperhatikan pola penyebaran manusia dalam ruang dan kaitan perilaku manusia dengan lingkungannya. Beberapa kajian pada aspek ini antara lain :
- a. Aspek Ekonomi membahas tentang industri, perdagangan, pertanian, transportasi, pasar dan sebagainya
 - b. Aspek Budaya membahas tentang Pendidikan, agama, bahasa, kesenian dan lain-lain.
 - c. Aspek Politik misalnya membahas tentang kepartaian dan pemerintahan.

Seminar geografi di Semarang (Jawa Tengah) menyimpulkan beberapa ruang lingkup geografi.

- Pengetahuan mengenai persamaan dan perbedaan gejala alam dan kehidupan di muka bumi (gejala geosfer).

Dalam hal ini, geografi akan mengkaji atau mempelajari berbagai penyebab, sekaligus mencari dan menemukan jawaban mengapa dan bagaimana terjadinya persamaan dan perbedaan gejala geosfer yang terjadi antara satu tempat dan tempat yang lain.
- Interaksi antara manusia dan lingkungannya.

Maksud interaksi antara manusia dan lingkungan adalah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya pasti memanfaatkan lingkungan alamnya. Untuk menjaga kelestarian alam, manusia dituntut berlaku bijak dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- Dalam konteks keruangan dan kewilayahan
Ilmu geografi mengkaji persamaan dan perbedaan gejala geosfer serta interaksi manusia dengan lingkungannya, yang diutamakan adalah persebaran gejala geosfer dalam suatu wilayah atau ruang serta interaksi manusia dengan lingkungannya. Secara garis besar, geografi dibagi menjadi dua aspek, yaitu aspek fisik yang meliputi aspek biologis, astronomi, kimiawi, dan sebagainya; serta aspek sosial yang meliputi aspek ekonomi, politik, antropologi, dan sebagainya.
Berikut disajikan gambar ruang lingkup kajian geografi serta kaitannya dengan ilmu-ilmu yang terkait.



Gambar 1.1 Ruang lingkup kajian geografi serta kaitannya dengan ilmu-ilmu lain

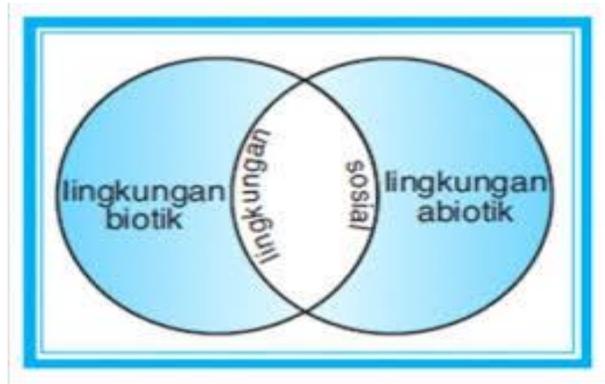
Ruang Lingkup Geografi yang dikemukakan Rhoad Murphey (dalam bukunya “The Scope Of Geography”

- 1) Geografi mempelajari tentang persebaran dan relasi umat manusia dipermukaan bumi. Selain itu juga mengkaji aspek keruangan tempat hidup manusia serta bagaimana manusia memanfaatkannya
- 2) Geografi mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan fisiknya sebagai bagian study keanekaragaman wilayah
- 3) Geografi mempelajari kerangka regional dan analisis dari region yang mempunyai ciri khusus

Jika bumi dipandang dari segi teori lingkungan hidup, permukaan bumi dapat dikelompokkan menjadi tiga lingkungan, yaitu sebagai berikut.

- Lingkungan fisik (abiotik), misalnya : tanah, udara, air dan sinar matahari.
- lingkungan biologis (biotik) yaitu segala sesuatu disekitar manusia yang berupa makhluk hidup termasuk hewan,dan tumbuh-tumbuhan.
- Lingkungan sosial yaitu segala sesuatu disekitar manusia yang berwujud tindakan atau aktivitas manusia, baik hubungannya dengan lingkungan alam maupun interaksi antara manusia

Ketiga lingkungan itu dapat di ilustrasikan seperti gambar dibawah.



Gambar 1.2 Ruang lingkup geografi dari sudut pandang kelingkungan

Berkaitan dengan teori lingkungan, William Kirk telah menyusun struktur lingkungan geografi yang digolongkan menjadi lingkungan fisik dan lingkungan nonfisik.

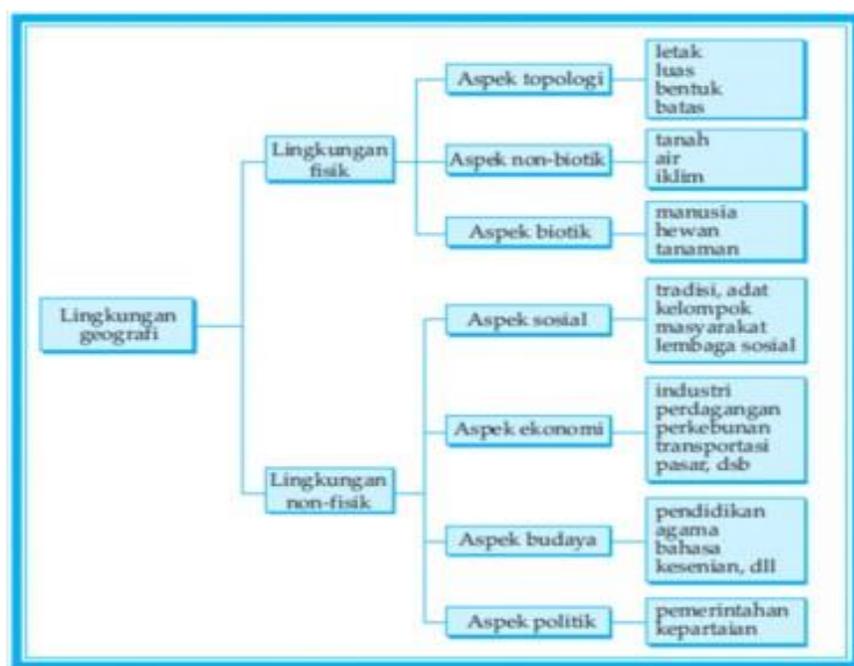
1) Lingkungan Fisik

- ✓ Aspek Topologi : Letak, Luas, Bentuk, Batas
- ✓ Aspek Non Biotik : Tanah, Air, Iklim, Aspek Biotik, Manusia, Hewan, Tanaman

2) Lingkungan Non Fisik

- ✓ Aspek Sosial : Tradisi adat, Masyarakat, Lembaga Sosial
- ✓ Aspek Ekonomi : Industri, Perdagangan, Perkebunan, Transportasi, Pasar, Aspek Budaya : Pendidikan Agama, Bahasa, Kesenian
- ✓ Aspek Politik : Pemerintahan, Kepartaian

Untuk lebih jelasnya perhatikan bagan berikut:



Gambar 1.3 Lingkungan geografi menurut Wiliam Kirk

2) Ilmu penunjang geografi

Berikut beberapa ilmu penunjang geografi.

- a. *Meteorologi* adalah ilmu yang mempelajari masalah atmosfer, misalnya, suhu, udara, cuaca, angin, dan berbagai sifat fisika dan kimia atmosfer lainnya.
- b. *Klimatologi* adalah ilmu yang mempelajari atau menyelidiki masalah iklim.
- c. *Astronomi*, adalah ilmu yang mempelajari benda-benda langit di luar atmosfer bumi, misalnya, matahari, bulan, bintang, dan ruang angkasa.
- d. *Geologi* adalah ilmu yang mempelajari bumi secara keseluruhan, terutama batubatuannya, misalnya, sejarah kejadian, komposisi, struktur, dan proses perkembangan batuan.
- e. *Geomorfologi* (*morfo* artinya bentuk) adalah ilmu yang mempelajari tentang bentuk muka bumi dan segala proses yang menghasilkan bentuk-bentuk tersebut.
- f. *Ilmu tanah* adalah ilmu yang mempelajari tanah-tanah secara keseluruhan, mencakup sifat fisik dan kimia tanah, struktur tanah, persebaran jenis tanah, dan sebagainya.
- g. *Hidrografi/hidrologi* (*hidro* artinya air) adalah ilmu yang berhubungan dengan pencatatan, survei, serta pemetaan siklus air (tawar) yang ada di kerak bumi, baik yang berada di permukaan maupun yang ada di dalam kerak bumi, mencakup di dalamnya pola distribusi, sifat-sifat, dan karakteristik air. Turunan dari hidrologi, antara lain, *limnologi* (mempelajari tentang danau),
- h. *Hidrometeorologi* (mempelajari kondisi air di udara), *hidrologi fluvial* (sungai), dan *groundwater hidrology* (hidrologi air tanah).
- i. *Oseanografi* (*ocean* artinya laut) adalah ilmu yang mempelajari tentang sifat fisik dan sifat kimia kelautan. Sifat fisik meliputi arus laut, gelombang, dan suhu air laut. Sifat kimia meliputi salinitas dan keasaman air laut. Kedua sifat tersebut berpengaruh terhadap ekosistem dan pemanfaatan laut.
- j. *Ekologi* adalah ilmu tentang lingkungan hidup, mencakup di dalamnya hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungannya.
- k. *Biogeografi* (*bio* artinya hidup) adalah cabang ilmu geografi yang mempelajari tentang faktor-faktor alam yang memengaruhi penyebaran makhluk hidup
- l. *Geografi manusia* adalah cabang ilmu geografi yang mengkaji tentang aspek sosial, ekonomi, dan penduduk.

❖ Konsep Geografi

Konsep dalam geografi berlaku terhadap kajian geografi fisik, geografi sosial atau geografi manusia, maupun geografi regional.

menurut Nahtanael Daldjoini, seorang geograf indonesia, merumuskan konsep-konsep geografi menjadi sebagai berikut :

- 1) penghargaan budaya terhadap bumi
- 2) kondep regional
- 3) interelasi wilayah
- 4) lokalisasi
- 5) interrelasi keruangan
- 6) skalah wilayah
- 7) konsep perubahan

Seiring perkembangan kajian dan pendidikan geografi di Indonesia, para geografer dalam seminar dan lokakarya ikatan geografi Indonesia (IGI) pada tahun 1998 di Semarang merumuskan 10 konsep esensial geografi.

Adapun 10 Konsep esensial geografi sebagai berikut:

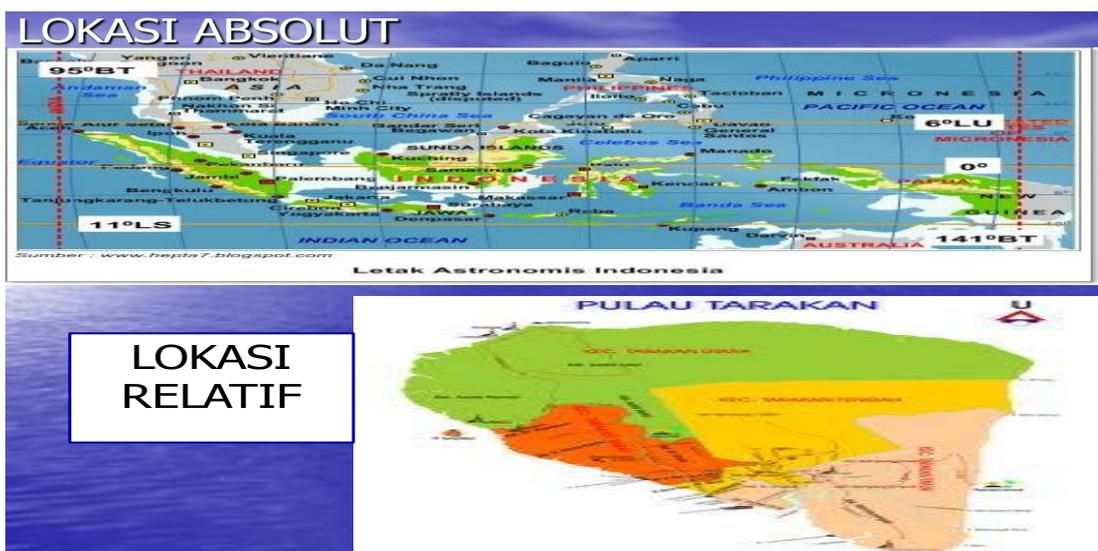
1) Konsep Lokasi

Konsep lokasi adalah letak atau tempat dimana fenomena geografi terjadi. Lokasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *lokasi absolut* dan *lokasi relatif*.

Lokasi absolut adalah kedudukan suatu objek berdasarkan posisi terhadap garis lintang dan garis bujur dalam sistem koordinat. contohnya letak astronomi Wilayah Indonesia secara astronomis terletak antara 6° LU- 11° LS dan 95° BT- 141° BT.

Lokasi relatif adalah kedudukan suatu objek terkait dengan keberadaan objek lainnya.

Contoh: kota Tarakan awalnya merupakan bagian dari provinsi Kalimantan Timur, sekarang termasuk dalam wilayah provinsi Kalimantan Utara.



Lokasi juga berpengaruh terhadap nilai suatu objek, contohnya: pemukiman yang lokasinya terletak dekat dengan bandara memiliki akses transportasi yang baik tetapi memiliki gangguan kebisingan.

Selain itu lokasi Suatu tempat di permukaan bumi memiliki nilai ekonomi apabila dihubungkan dengan harga.

Misalnya:

- Di daerah dingin orang cenderung berpakaian tebal.

- Nilai tanah atau lahan untuk pemukiman akan berkurang apabila berdekatan dengan kuburan, terminal kendaraan umum, pasar, atau pabrik karena kebisingan dan pencemaran.

2) Konsep Jarak

Konsep jarak menyatakan ruang yang terdapat diantara dua objek. Jarak juga dapat dibedakan menjadi jarak absolut dan jarak relative. **Jarak absolut** adalah jarak yang diukur dalam satuan panjang, seperti meter atau kilometer.

Contoh jarak mutlak yaitu Jarak antara Jakarta ke Bandung adalah 150 km. jarak tersebut diukur memanjang dari titik A (Jakarta) dan titik B (Bandung) dan dihitung dengan satuan ukuran kilometer

Jarak relatif adalah jarak yang diukur dengan tidak menggunakan satuan panjang, contohnya adalah waktu tempuh dan biaya transportasi. Misalkan jarak antara wates ke kampus UNY dapat ditempuh dalam waktu 30 menit melalui kereta api, tentu jarak tersebut akan berbeda apabila melalui bus dan jalan raya umum sedang macet maka akan membutuhkan waktu 1 jam untuk sampai ke kampus UNY.

Konsep jarak juga berpengaruh terhadap nilai suatu objek, misalnya harga tanah yang jaraknya dekat dengan pusat kota akan lebih mahal dibandingkan harga tanah yng jaraknya jauh dari kota.



3) Konsep Keterjangkauan (Accessibility)

Konsep keterjangkauan/aksesibilitas yaitu terkait dengan kemudahan untuk menjangkau suatu objek. Keterjangkauan tidak hanya tergantung pada jarak tetapi juga tergantung pada kondisi medan dan ada tidaknya sarana transportasi dan komunikasi. Tempat-tempat yang keterjangkauannya sangat rendah, sulit mencapai kemajuan.

KETERJANGKAUAN



Sebagai contoh beberapa wilayah dipapua terletak dipegunungan sehingga hanya dapat diakses menggunakan pesawat.

4) Konsep Pola

Konsep pola adalah berkaitan dengan keadaan susunan atau persebaran fenomena pada ruang bumi. Pola berkaitan dengan susunan, bentuk, atau persebaran fenomena dalam ruang muka bumi, baik yang bersifat alami seperti pola aliran sungai, pola curah hujan dan pola persebaran vegetasi, maupun fenomena social seperti pola pemukiman, pola persebaran penduduk, dan pola mata pencaharian..



Contoh lainnya :

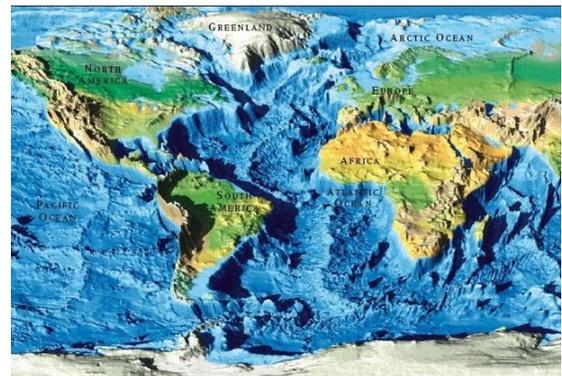
- Di daerah yang banyak hujan dan daerahnya datar umumnya dimanfaatkan untuk persawahan sedangkan daerah padang rumput digunakan untuk peternakan.

- Umumnya masyarakat mengikuti pola pemukiman memanjang atau linier di sepanjang pinggir sungai.
- Pola pemukiman nelayan yang berada di pinggiran pantai

5) Konsep Morfologi

Konsep morfologi adalah adalah bentuk muka bumi akibat proses alam dan di pengaruhi pula oleh aktivitas manusia. Dengan adanya morfologi tersebut sehingga bentuk tiap wilayah di muka bumi akan berbeda. Contoh : Permukaan bumi ada yang berbentuk lereng, pegunungan, dataran rendah, dataran tinggi, bukit, lembah , tingkat erosi penggunaan lahan, jenis batuan.

MORFOLOGI



6) Konsep Aglomerasi (Menggerombol)

Aglomerasi adalah kecenderungan pengelompokan fenomena atau objek pada suatu wilayah.



Contoh :

- ✓ Pengelompokan industri pada suatu wilayah kota
 - ✓ Pengelompokan komunitas-komunitas penduduk berdasarkan profesi atau asal daerah.
- Pada masyarakat kota, penduduk cenderung tinggal berkelompok pada tingkat yang sejenis sehingga timbul daerah mewah, daerah kumuh, dan daerah campuran. Pada masyarakat desa (agraris), penduduk cenderung mengelompok pada tanah datar dan subur, dan membentuk pedukuhan atau pedesaan.

7) Konsep Nilai Kegunaan

Konsep nilai kegunaan terkait dengan manfaat atau kelebihan yang dimiliki suatu tempat atau wilayah. Nilai kegunaan fenomena atau sumber-sumber di muka bumi bersifat relative, tidak sama bagi setiap orang atau golongan penduduk. Misalnya, orang yang datang ke candi Borobudur, ada yang untuk beribadah, ada yang untuk melakukan penelitian sejarah, tetapi ada pula yang hanya untuk rekreasi.

Contoh lainnya,

- wilayah tepi pantai dengan ombak besar akan bernilai lebih jika digunakan sebagai lokasi wisata selancar.

NILAI KEGUNAAN



- Daerah sejuk di pegunungan yang jauh dari kebisingan, seperti di Puncak antara Bogor dengan Cianjur, banyak dijadikan tempat peristirahatan dan rekreasi.

8) Konsep Interaksi dan Interdependensi

Interaksi dan interdependensi terkait dengan kenyataan bahwa keadaan suatu wilayah mempengaruhi wilayah lain dan suatu wilayah tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri.

Contoh :

- Penduduk di kota membutuhkan beras dan bahan pangan lainnya dari desa, sedangkan penduduk dari desa membutuhkan produk industri yang dihasilkan dikota seperti televisi untuk mendapatkan informasi atau berita.
- Penduduk yang tinggal di suatu kota bermigrasi ke kota lain untuk bekerja



9) Konsep diferensiasi Area/wilayah

Konsep diferensiasi terkait dengan karakteristik yang unik dan khas dari suatu wilayah.

Contoh:

- wilayah indonesia berbentuk kepulauan dan terletak di khatulistiwa akan memiliki iklim yang berbeda dibanding wilayah rusia yang terletak ditengah benua Asia.
- Di daerah pantai penduduk bermata pencaharian sebagai nelayan, sedangkan di pegunungan penduduk bermata pencaharian sebagai petani.
- Tidak semua wilayah indonesia memiliki gunung api.



- Wilayah bagian pantai penduduk bermata pencaharian sebagai nelayan, sedangkan di pegunungan penduduk bermata pencaharian sebagai petani.



- Daerah kutub memiliki karakteristik yang berbeda dengan daerah gurun



10) Konsep keterkaitan Keruangan

Konsep keterkaitan keruangan mengungkapkan bahwa adanya fenomena di suatu wilayah mempengaruhi fenomena di wilayah. Sebagai contoh, kegagalan panen di wilayah-wilayah penghasil beras dapat menyebabkan kelaparan atau melambungnya harga beras di wilayah lain. Contoh lainnya, kebakaran hutan yang terjadi di Indonesia dapat menyebabkan polusi udara di Malaysia dan Singapura.

Berdasarkan sepuluh konsep tersebut, seorang ahli geografi akan bekerja pada ruang permukaan bumi. Pokok-pokok lain yang perlu dipahami oleh para ahli geografi sebagai berikut :

1. Persebaran fenomena-fenomena di permukaan bumi.
2. Hubungan antara fenomena yang satu dengan yang lain di tempat atau wilayah yang sama.

3. Hubungan antara fenomena yang satu dengan fenomena lain di tempat atau wilayah yang berbeda.
4. Efek dari satu tempat ke tempat lain.
5. Variasi dari satu tempat ke tempat lain.
6. Penyebab suatu fenomena hanya terjadi pada tempat-tempat tertentu.
7. Pembauran fenomena keruangan.
8. Gerakan-gerakana fenomena yang bertimbal balik.
9. Penyebab fenomena muncul tak teratur.
10. Bentuk jaringan aneka fenomena.
11. Kepadatan dan pengelompokkan fenomena.
12. Lokasi dan lokalisasi fenomena.
13. Persebaran penduduk dan kegiatan penduduk di suatu tempat.
14. Efek kegiatan penduduk di suatu tempat terhadap tempat lain.

Dengan memahami tiap pokok di atas, para ahli geografi berusaha memahami hal-hal berikut:

1. Hubungan manusia dengan bumi, termasuk segala keuntungan maupun hambatan bagi kehidupan.
2. Ketergantungan manusia terhadap ruang berbagai permukaan bumi sampai batas-batas tertentu.
3. Upaya manusia menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan ruang dan jarak.
4. Upaya manusia untuk mengatur dan memanfaatkan kondisi permukaan bumi

❖ **Objek Studi Geografi**

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dan lingkungannya, sehingga geografi memiliki objek dan ruang lingkup kajian yang jelas

Objek Studi geografi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Kondisi dan segenap proses yang berlangsung diatas permukaan bumi
- b. Pengorganisasian wilayah dan ruang dimuka bumi
- c. Tafsiran terhadap bentang alam dan bentang sosial
- d. Hubungan manusia dengan lingkungan yang berbeda-beda baik yang merupakan hasil budaya maupun lingkungan alami.
- e. Interaksi manusia dengan proses-proses dipermukaan bumi.

Menurut para ahli Indonesia yang tergabung dalam Ikatan Geografi Indonesia (IGI) melalui seminar lokakarya nasional di Semarang, telah bersepakat mengenai objek studi geografi. Menurut IGI objek geografi adalah Objek material dan Objek Formal.

1) **Objek material**

Objek material adalah segala fenomena yang terjadi yang terjadi pada permukaan bumi baik berupa fenomena fisik maupun fenomena sosial atau biasa disebut dengan fenomena geosfer yang meliputi : litosfer, hidrosfer, atmosfer, biosfer, antroposfer.

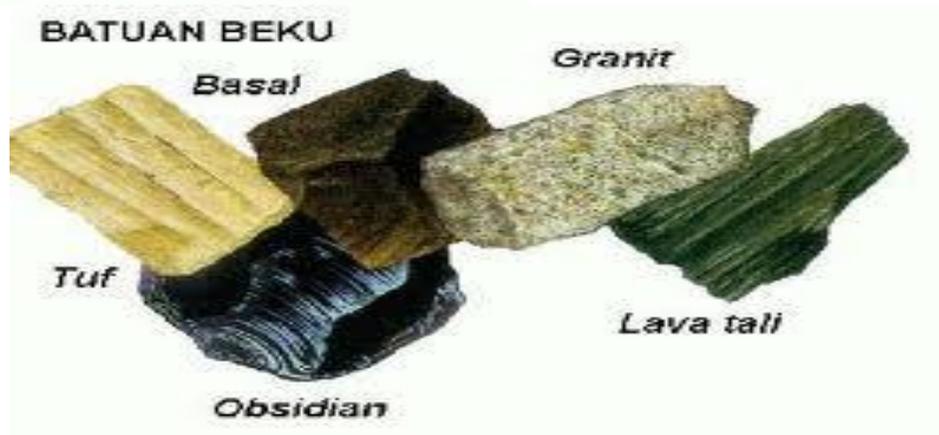
Contoh: iklim, jenis tanah, penggunaan lahan, kualitas air, distribusi hewan dan tumbuhan, migrasi penduduk, mobilitas penduduk serta struktur keruangan desa



1. Litosfer adalah lapisan kulit bumi yang terletak antara permukaan bumi sampai kedalaman 1.000 meter km. Litosfer merupakan tempat bagi makhluk hidup berada, khususnya manusia yang tinggal dipermukaan bumi. Contoh batuan sedimen, batuan beku dan batuan metamorf.



Marmer



2. Hidrosfer adalah lapisan air yang terdapat didalam bumi, dipermukaan bumi dan di udara. Lapisan air meliputi laut, sungai, danau, rawah dan air tanah.



3. Atmosfer adalah lapisan udara yang menyelimuti bumi. Contoh iklim dan cuaca

Berdasarkan suhunya atmosfer dibagi menjadi empat lapisan yaitu: troposfer, stratosfer, mesosfer dan termosfer.



4. Biosfer adalah lapisan kehidupan yang di dalamnya mencakup seluruh makhluk hidup yang berinteraksi dengan lingkungannya sebagai kesatuan yang utuh.



5. Antroposfer adalah : lapisan manusia dan kehidupannya dipermukaan bumi. Contoh: mempelajari persebaran aneka budaya dan ragam fisik manusia dalam ruang (wilayah).



2) Objek formal

Objek formal merupakan sudut pandang, cara berfikir, pendekatan atau metode yang digunakan dalam menganalisis objek material. Objek formal membedakan dengan bidang ilmu lainnya. Objek formal geografi meliputi pendekatan keruangan, pendekatan kelingkungan, dan pendekatan kompleks wilayah. Contoh : di dalam geografi ketika mengkaji tentang gunung api maka dilihat dari letak, lokasi dan sebarannya, sedangkan dalam geologi dilihat dari proses, usia dari gunung api tersebut.

Ada tiga hal pokok untuk mempelajari obyek formal geografi, yaitu :

1. Pola persebaran fenomena di permukaan bumi
2. Interaksi dan integrasi antar fenomena
3. Perkembangan yang terjadi pada fenomena tersebut.

❖ Prinsip-prinsip Geografi

Prinsip geografi menjadi dasar uraian, pengkajian, pengungkapan gejala dan masalah geografi. Ketika melakukan pendekatan terhadap objek yang dipelajari, prinsip geografi harus selalu di gunakan. Secara teoretis, prinsip-prinsip geografi terdiri atas prinsip penyebaran, prinsip interelasi, prinsip deskripsi, dan prinsip korologi.

1. Prinsip Penyebaran

Prinsip penyebaran adalah suatu gejala dan fakta yang tersebar tidak merata di permukaan bumi yang meliputi bentang alam, hewan dan tumbuhan.

Dengan memperhatikan dan menggambarkan penyebaran fenomena dan fakta dalam ruang, penelaahan persoalan yang berkenaan dengan fenomena dan fakta keruangan dapat terarah dengan baik. Dengan menganalisis dan menggambarkan berbagai fenomena pada peta, hubungan antargejala dapat terungkap secara menyeluruh dan dapat dilamarkan lebih lanjut.

Contoh:

1. Fenomena sumber daya alam di wilayah satu dengan wilayah lainnya tidak sama, atau kita tidak dapat menemukan tambang emas di setiap wilayah di indonesia.
2. Pulau terpadat di indonesia adalah pulau jawa.
3. Gunung api di indonesia tersebar dipulau jawa, sumatera, sulawesi, maluku dan nusa tenggara.



Gambar 1.1 peta persebaran SDA Indonesia

2. Prinsip Interelasi

Prinsip interelasi adalah suatu hubungan saling keterkaitan dalam ruang antara gejala yang satu dengan gejala yang lain.

Setelah pola persebaran dan fakta geografi dalam ruang terlihat, hubungan antara faktor fisik dan faktor manusia dapat terungkap. Melalui hubungan tersebut, pengungkapan karakteristik gejala atau fakta geografi tempat atau wilayah tertentu juga dapat dilakukan. Keterkaitan itu dapat terjadi antara fenomena alam dengan alam, atau fenomena manusia dengan manusia atau antara fenomena manusia dengan alam.

Contoh :

- Fenomena banjir di wilayah hilir terjadi karena kerusakan hutan di bagian hulu. Kerusakan tersebut disebabkan oleh penebangan liar yang dilakukan manusia.



Gambar 1.2 Fenomena banjir dari hilir sungai

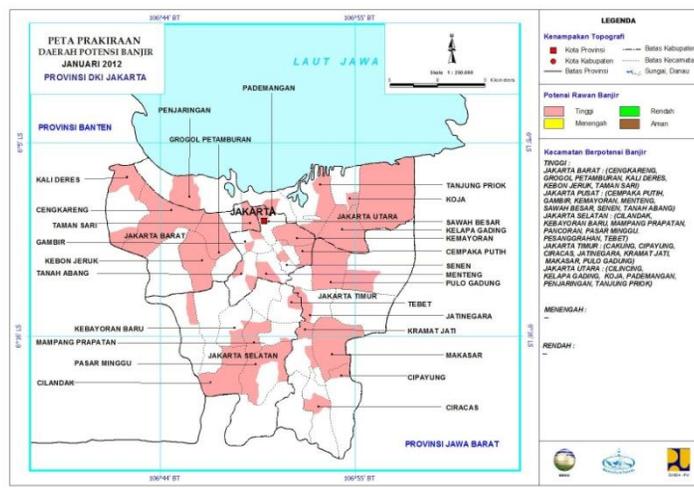
- b. Wilayah disekitar gunung api merupakan lahan pertanian subur. Tingkat kesuburan tersebut disebabkan gunung api banyak mengeluarkan abu vulkanik yang banyak mengandung zat hara yang dibutuhkan tanaman.
- c. Penduduk disekitar pantai banyak yang berprofesi sebagai nelayan.

1. Prinsip Deskripsi

Prinsip deskripsi adalah penjelasan lebih jauh mengenai gejala-gejala yang diselidiki atau dipelajari. Deskripsi, selain disajikan dengan tulisan atau kata-kata, dapat juga di lengkapi dengan diagram, grafik, tabel, gambar dan peta. Pada interelasi antara fenomena atau antar faktor, selanjutnya dapat di jelaskan sebab akibat dari interelasi tersebut.

Contoh :

- a. Wilayah rawan banjir di DKI Jakarta 30 persen berada di jakarta timur, 20 persen di jakarta barat, 10 persen di jakarta pusat, 20 pesen di jakarta selatan, dan 20 persen di jakarta barat yang di buat dalam tabel, diagram, dan grafik.
- b. Berdasarkan data dari kementrian pekerjaan umum, masih ada 78 daerah rawan banjir di DKI jakarta saat ini. Daerah yang rawan banjir adalah sekitar sungai besar. Sejumlah faktor turut menyebabkan banjir. Faktor pertama, berubahnya ruang terbuka hijau di jakarta menjadi kawasan pembangunan. Kedua, sistem drainase di jakarta. Ketiga, tidak optimalnya fungsi waduk. Keempat, belum dilakukannya normalisasi di semua sungai. Berikut ini adalah peta rawan banjir di jakarta.



Peta daerah rawan banjir di jakarta januari 2012

Sumber: <http://uniqspot.com>

2. Prinsip Korologi (keruangan)

Prinsip korologi adalah fenomena, fakta ataupun masalah geografi disuatu tempat yang ditinjau berdasarkan persebaran, interelasi, interaksi dan integrasi dalam ruang tertentu. Ruang tersebut akan memberikan karakteristik kepada kesatuan gejala yang ada. Prinsip korologi merupakan prinsip geografi yang komprehensif, karena memadukan prinsip-prinsip lainnya. Prinsip ini merupakan ciri geografi modern. Faktor penyebab dan akibat terjadinya suatu gejala dan masalah tidak dapat di lepaskan dari lingkup ruang. Ruang ini memberikan karakteristik kepada kesatuan gejala, kesatuan fungsi dan kesatuan bentuk.

Contoh :

Pulau jawa masih menjadi penyumbang beras terbesar di bandingkan pulau-pulau lainnya di indonesia. Penyebabnya adalah tingkat kesuburan tanah yang sangat tinggi di pulau jawa. Pulau jawa mempunyai banyak gunung api. Selain itu di dukung pula dengan curah hujan yang teratur dan cukup, serta sinar matahari yang berlimpah. Oleh karena itu, pulau jawa sangat cocok untuk kegiatan pertanian.

Dalam meninjau suatu gejala berdasarkan prinsip korologi, misalnya pertanian, kita harus memperhatikan persebarannya dalam ruang, interelasinya dengan faktor-faktor yang menunjang pertanian dan interaksi pertanian dengan kehidupan pada ruang. Dengan demikian, karakteristik pertanian tersebut dapat terungkap.

Dalam geografi terdapat dua unsur pokok, yaitu wilayah alam dan wilayah manusia.

1. Wilayah alam (nature alam)

Wilayah alam tidak dinamis dan tidak mengalami perubahan secara tepat bila dibandingkan dengan wilayah manusia. Wilayah alam meliputi kelingkungan alam dan bentang alam. Pada lingkungan alam tercakup hal-hal berikut :

- a. Kekuatan, seperti rotasi bumi revolusi bumi, gravitasi dan perubahan cuaca.
- b. Proses-proses seperti erosi, sedimentas, sirkulasi air dan vulkanisme.
- c. Unsur-unsur fisik, topologi dan biotik. Unsur fisik meliputi iklim, air dan tanah. unsur topologi meliputi flora, fauna dan manusia.

2. Wilayah manusia (human realm)

Wilayah manusia mengalami perubahan yang lebih cepat dan bersifat dinamis. Wilayah manusia meliputi lingkungan sosial, bentang alam budidaya, dan masyarakat. Contoh lingkungan sosial adalah faktor-faktor kebiasaan, tradisi, hukum dan kepercayaan. Contoh bentang alam budi daya adalah hutan buatan, danau buatan, perkebunan dan persawahan.

Lingkungan geografi sangat berpengaruh terhadap pemusatan, persebaran, perilaku dan kebudayaan penduduk, serta hubungannya dengan alam sekitar

❖ Pendekatan Geografi

Perhatikan gambar berikut ini .



Gambar 1.1 : Dampak penebangan hutan secara liar

Tahukah anda, bagaimana cara kita mempelajari peristiwa pada kedua gambar tersebut? Peristiwa tersebut, termasuk salah satu objek kajian geografi. Untuk mempelajarinya kita memerlukan suatu metode. Hal tersebut untuk memudahkan kita memahami berbagai gejala dan fenomena geosfer. Metode ini kita sebut sebagai pendekatan geografi.

Ruang lingkup geografi sangat luas. Ruang lingkup yang sangat luas itu mencakup materi pokok dan masalah yang dikajinya. Pada ilmu geografi, dalam melakukan pendekatan sekurang-kurangnya harus melakukan dua hal pendekatan yaitu yang berlaku pada sistem keruangan dan yang berlaku pada sistem ekologi atau ekosistem. Untuk mengkaji perkembangan atau dinamika suatu fenomena atau masalah, seorang geografer harus pula menggunakan pendekatan lainnya.

Para ilmuwan geografer telah mengembangkan 3 pendekatan utama. Pendekatan ini, banyak diikuti oleh geografiwan dunia. Adapun pendekatannya adalah pendekatan keruangan, pendekatan ekologi, pendekatan kewilayahan.

Pendekatan merupakan suatu konsep dasar dalam mengkaji masalah yang berkaitan dengan objek material geografi. Menurut Bintarto dan Surastopo Hadisumarno (1979: 12-24), ada tiga pendekatan dalam geografi yaitu :

1. Pendekatan keruangan



Gambar 1.2 Ruang

Pendekatan keruangan (*spatial approach*) adalah suatu metode analisis untuk mempelajari eksistensi ruang (*space*) sebagai wadah mengakomodasi kegiatan manusia dalam menjelaskan fenomena geosfer. Pendekatan keruangan merupakan metode pendekatan yang khas geografi, pada pelaksanaannya, pendekatan keruangan harus tetap berdasarkan prinsip-prinsip yang berlaku yakni prinsip persebaran, interelasi dan deskripsi. Pendekatan ini mempelajari perbedaan lokasi mengenai sifat-sifat penting. Dalam analisa keruangan ini yang harus diperhatikan adalah penyebaran penggunaan ruang yang ada, dan penyediaan ruang yang akan digunakan untuk berbagai kegunaan yang direncanakan. Dalam analisa keruangan ini dapat dikumpulkan data lokasi yang terdiri dari data titik (*point data*) dan data bidang (*areal data*). Data titik digolongkan menjadi data ketinggian tempat, data sampel batuan, data sampel tanah dan sebagainya. Data bidang digolongkan menjadi data luas hutan, data luas daerah pertanian, data luas padang alang-alang, dan sebagainya.

Analisis suatu masalah menggunakan pendekatan ini dapat dilakukan dengan pertanyaan 5W 1H seperti berikut ini :

- a. Pertanyaan What (apa), untuk mengetahui jenis fenomena alam yang terjadi.
- b. Pertanyaan When (kapan), untuk mengetahui waktu terjadinya fenomena alam.
- c. Pertanyaan Where (di mana), untuk mengetahui tempat fenomena alam berlangsung.

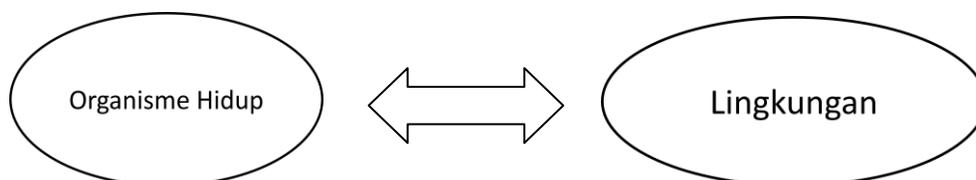
- d. Pertanyaan Why (mengapa), untuk mengetahui penyebab terjadinya fenomena alam.
- e. Pertanyaan Who (siapa), untuk mengetahui subjek atau pelaku yang menyebabkan terjadinya fenomena alam.
- f. Pertanyaan How (bagaimana), untuk mengetahui proses terjadinya fenomena alam

Contoh penggunaan pendekatan keruangan misalnya di daerah kita ada perencanaan pembukaan lahan untuk daerah permukiman yang baru. Maka yang harus kita perhatikan adalah segala aspek yang berkorelasi terhadap wilayah yang akan digunakan tersebut. Contohnya adalah morfologi, ini kaitannya dengan banjir, longsor, air tanah. Hal itu diperlukan karena keadaan fisik lokasi dapat mempengaruhi tingkat adaptasi manusia yang akan menempatinnya.

2. Pendekatan kelingkungan (*Ecological Approach*)

Pendekatan kelingkungan (*ekologi*) merupakan metodologi untuk mendekati, menelaah dan menganalisis suatu gejala atau masalah geografi mengenai hubungan manusia sebagai makhluk hidup dengan lingkungannya. Contoh : Daerah Jakarta banjir karena hutan di daerah Bogor/puncak terjadi penggundulan hutan.

Oleh karena itu untuk mempelajari ekologi seseorang harus mempelajari organisme hidup, seperti manusia, hewan dan tumbuhan serta lingkungannya seperti hidrosfer, litosfer, dan atmosfer. Selain itu organisme hidup dapat pula mengadakan interaksi dengan organisme hidup yang lain. Gambar berikut menunjukkan interaksi antara organisme hidup dengan lingkungannya.



Gambar 1.3 Ekologi : Interaksi antara organisme hidup dengan lingkungan

Kata ekologi berasal dari kata Yunani *eco* yang berarti *rumah* atau *rumah-tangga* yang diperuntukan sebagai suatu keluarga yang hidup bersama dan saling mengadakan interaksi di antara anggota keluarga tersebut. Manusia merupakan suatu komponen dalam organism hidup yang penting dalam proses interaksi. Oleh karena itu timbul pengertian *ekologi* dimana dipelajari

interaksi antar manusia dan antara manusia dengan lingkungannya. Jadi dalam pendekatan ekologi ini manusia tidak hanya tertarik kepada tanggapan dan penyesuaian terhadap lingkungan fisikalnya tetapi juga tertarik kepada interaksinya dengan manusia lain yaitu ruang sosialnya.

Contoh interaksi makhluk hidup dengan lingkungan:

- Manusia memerlukan lahan untuk pertanian, begitupun lahan memerlukan manusia dalam hal pemberian pupuk untuk kesuburan tanah.



Gambar 1.4. Lahan pertanian

- Kupu-kupu memerlukan bunga untuk menghisap madu, begitupun bunga memerlukan kupu-kupu untuk penyerbukan.



Gambar 1.5 : Hubungan timbal balik

Pendekatan Ekologi ada 2 macam analisis :

- 1) Analisis perilaku manusia terhadap lingkungan (human behaviour-environment analysis)

Fokus dari analisis tema ini adalah perilaku manusia baik perilaku sosial, perilaku ekonomi, perilaku kultural, dan bahkan perilaku politik yang dilakukan oleh seseorang atau komunitas tertentu.

contoh analisis: Penambangan liar

Beberapa tahun terakhir, penambangan liar sangat marak di Kalimantan Selatan. Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian dari pemerintah, minimnya pengetahuan masyarakat, kondisi ekonomi masyarakat yang

masih memprihatinkan sehingga mereka mudah terbuai janji-janji manis para investor penambang liar, dan adanya oknum-oknum tertentu di balik kegiatan penambangan liar tersebut. Prosesnya terbilang mudah, masyarakat hanya perlu menyerahkan lahannya untuk digali, setelah penggalian selesai lahan tersebut dikembalikan dan masyarakat mendapat uang ganti atas bahan yang telah diambil dari lahannya tersebut. Akan tetapi dampak yang dihasilkan sangat besar, lubang-lubang bekas galian tambang dibiarkan begitu saja, menjadi sumber berkembangnya penyakit dan menjadi lahan kritis. Hal ini tentu pada akhirnya merugikan masyarakat itu sendiri. Disini, pemerintah sebagai pihak yang berwenang seharusnya dapat lebih mengawasi kegiatan penambangan di wilayahnya. Selain itu juga harus memberikan pengertian kepada masyarakat tentang betapa merugikannya bekerjasama dengan para penambang liar serta memberantas para oknum yang berada dibalik penambangan liar itu sendiri.

2) Analisis aktivitas manusia terhadap lingkungan (human activity/performance-environment analysis)

Fokus dari analisis tema ini menekankan pada keterkaitan antara aktivitas manusia dengan lingkungannya. Kegiatan manusia ini terkait dengan tindakan manusia dalam menyelenggarakan kehidupannya, misalnya : kegiatan pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, pertambangan, pembangunan perumahan, transportasi, dan lain sebagainya.

Contoh analisis : Perkebunan kelapa sawit

Wilayah di Kalimantan Selatan terbilang cukup luas, tetapi perkebunan kelapa sawit yang berkembang pesat bisa dikatakan hanya di daerah Tanah Laut. Hal ini mungkin dikarenakan kondisi tanah dan iklim Tanah Laut yang cocok untuk usaha perkebunan kelapa sawit. Selain itu perhatian pemerintah daerahnya yang cukup pada bidang ini menyebabkan banyak investor dan masyarakat yang berminat untuk menanam kelapa sawit.

3. Pendekatan Kewilayahan (*Regional Complex Approach*)

Pendekatan Kewilayahan adalah kombinasi antara analisa keruangan dan analisa ekologi. Pada analisa sedemikian ini wilayah-wilayah tertentu didekati atau dihampiri dengan pengertian *areal differentiation*, yaitu suatu anggapan bahwa interaksi antar Organisme hidup Lingkungan wilayah akan

berkembang karena pada hakekatnya suatu wilayah berbeda dengan wilayah lain, oleh karena terdapat permintaan dan penawaran antar wilayah tersebut. Pada analisa sedemikian diperhatikan pula mengenai penyebaran fenomena tertentu (*analisa keruangan*) dan interaksi antar variabel manusia dan lingkungannya untuk kemudian dipelajari kaitannya (*analisa ekologi*).

Pendekatan kompleks kewilayahan ini mengkaji bahwa fenomena geografi yang terjadi di setiap wilayah berbeda-beda, sehingga perbedaan ini membentuk karakteristik wilayah. Perbedaan inilah yang mengakibatkan adanya interaksi suatu wilayah dengan wilayah lain untuk saling memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi perbedaannya maka interaksi dengan wilayah lainnya semakin tinggi.

Contoh :

- Fenomena urbanisasi di berbagai kota besar tidak terkontrol. Urbanisasi menyebabkan perbedaan jumlah penduduk pada beberapa wilayah. Pergerakan barang cenderung terjadi di tempat yang jumlah penduduknya banyak. Sehingga mereka yang berada di wilayah yang penduduknya sedikit, harus saling berinteraksi dengan wilayah yang penduduknya banyak, untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- Wilayah kutub tentu sangat berbeda karakteristik wilayahnya dengan wilayah khatulistiwa.



Gambar 1.6 : Wilayah Kutub



Gambar 1.7 : Wilayah Khatulistiwa

- Untuk mengatasi banjir di Jakarta, Pemda DKI bekerjasama dengan Pemda daerah sekitarnya (Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) untuk memperbaiki DAS dan menggalakkan penghijauan
- Pembangunan permukiman di wilayah perbukitan dan dataran rendah memerlukan kajian karakteristik tiap-tiap wilayah. Untuk mendapatkan perencanaan kawasan yang tepat, diperlukan pendekatan kompleks wilayah.

❖ Aspek-Aspek Geografi

Secara garis besar, aspek geografi dibedakan menjadi dua yaitu aspek fisik dan aspek nonfisik.

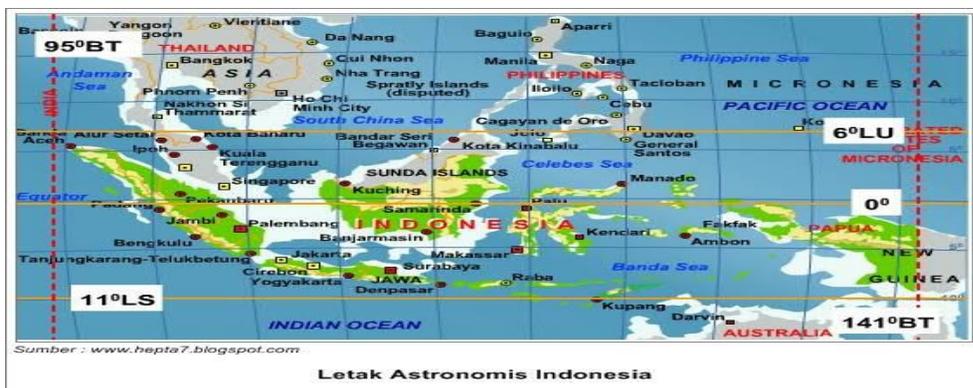
a) Aspek fisik yaitu aspek yang mengkaji unsur-unsur geosfer yang bersifat fisik antara lain meliputi aspek topologi, aspek biotik dan nonbiotik.

1. Aspek Topologi

Aspek Topologi membahas hal-hal yang berkenaan dengan letak atau lokasi suatu wilayah, bentuk muka bumi (topografi), luas wilayah dan batas-batas wilayah yang mempunyai ciri-ciri khas tertentu.

Contoh: Letak

➤ Letak astronomis



Gambar 1.1 : Peta Indonesia

Letak astronomis Indonesia terletak antara 6° LU-11° LS dan 95° BT-141° BT

Contoh: Luas

➤ Luas kota Yogyakarta yaitu $32,5^2$

Contoh: Bentuk

➤ Bentuk permukaan bumi yaitu ada dataran rendah, dataran tinggi, pegunungan, bukit.

Contoh : Batas



Gambar 1.2 : Peta Daerah Istimewah Yogyakarta

➤ Batas kota Yogyakarta

Sebelah utara : kabupaten sleman

Sebelah timur : kabupaten bantul dan sleman

Sebelah selatan : kabupaten bantul

Sebelah barat : kabupaten bantul dan sleman

2. Aspek Biotik

Aspek Biotik merupakan aspek geografi yang mengkaji karakter fisik manusia, hewan dan tumbuhan.

3. Aspek nonbiotik

Aspek nonbiotik merupakan aspek geografi yang membahas tanah, air dan iklim. Contohnya : air laut, air sungai

b) Aspek nonfisik

Aspek nonfisik geografi mengkaji tentang manusia dan segala aktivitasnya seperti aspek budaya, ekonomi, sosial dan politik.

1. *Aspek Sosial*

Aspek Sosial meliputi unsur tradisi, adat-istiadat, komunitas, kelompok masyarakat, dan lembaga-lembaga sosial



Gambar 1.3 : Tradisi saat panen padi

2. *Aspek Ekonom*

Aspek ekonomi yaitu aspek yang membahas tentang pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan, industri, perdagangan, transportasi, dan pasar.



Gambar 1.4 : Pasar

3. *Aspek Budaya*

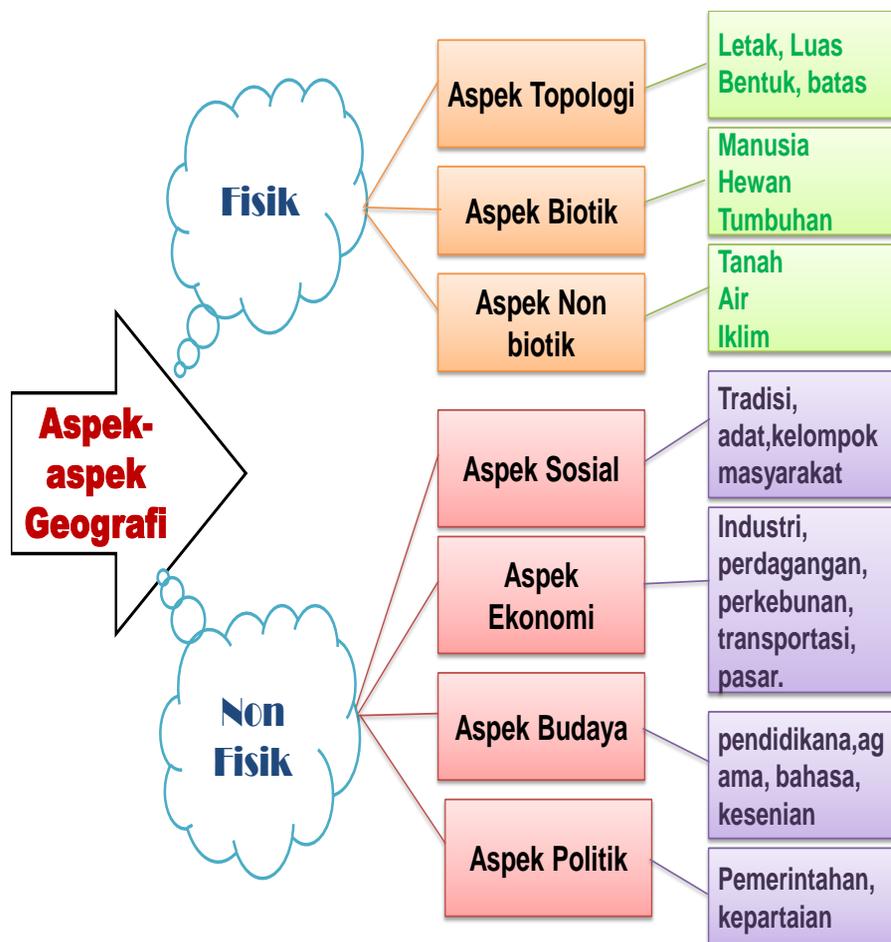
Aspek Budaya yaitu aspek yang membahas tentang pendidikan, agama, bahasa, dan kesenian.



Gambar 1.5 : Tari Serimpi

4. *Aspek Politik*

Aspek Politik yaitu aspek yang membahas pemerintahan dan kepartaian. Berikut bisa dilihat aspek Geografi dalam bentuk bagan.



Gambar 1.6: Bagan aspek-aspek Geografi

Aspek geografi baik yang termasuk ke dalam fisika maupun nonfisik mempengaruhi kehidupan manusia di permukaan Bumi. Bumi memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan secara optimal bagi kesejahteraan hidup manusia. Namun, diperlukan langkah yang bijaksana dalam mengolah alam sesuai dengan pendekatan dan konsep dalam kajian disiplin ilmu geografi dalam konteks keruangan, kelingkungan, dan kewilayahan.

BUKU KERJA 2

- 1. KALENDER AKADEMIK PENDIDIKAN SEKOLAH**
- 2. PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN**
- 3. AGENDA HARIAN GURU**
- 4. CATATAN MINGGUAN**

Mata Pelajaran GEOGRAFI

Nama : Feni Sri Mulyani
NIM : 12405244015
Kelas/Program : X/IIS
Semester : 1 (Gasal)
Tahun Pelajaran : 2015/2016

SMA NEGERI 1 KALASAN

**PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN / AGENDA HARIAN GURU
SMA NEGERI 1 KALASAN
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

Dok. No	: F/751/Waka_KUR/6
Revisi No.	: 0
Tanggal Berlaku	: 01 Juli 2014

Hari / Tanggal	Kelas	Jam ke	KI / KD	Materi / Indikator	Strategi / Metode Kegiatan	Sumber Materi	Tugas		Catatan	
							Terstruktur	Non Terstruktur	Tentang Siswa	Lain-lain
Kamis, 13 Agustus 2015	X IPS 2	1,2,3	Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	Sekilas tentang pengetahuan dasar geografi seperti pengertian dan ilmu penunjang, konsep dasar geografi dan Obyek geografi	Tanya jawab, diskusi, ceramah	LKS Buku Paket PPT	Siswa diminta berdiskusi secara berkelompok untuk membahas tentang 10 konsep geografi dan obyek material geografi	Siswa diminta membaca LKS dan mencari sumber belajar lain melalui internet Siswa di tugaskan untuk membuat kliping tentang materi selanjutnya	Siswa terlihat antusias dan semangat belajar, dilihat dari gerak aktif siswa dalam mengikuti materi.	
	X IPS 3	4	Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	Mengulang sekilas tentang pengertian geografi, lalu dilanjutkan dengan materi 10 konsep geografi.	Ceramah, tanya jawab	LKS Buku Paket PPT	Siswa diminta mengerjakan tugas contoh 10 konsep geografi di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.	Siswa diminta membaca LKS dan mencari sumber belajar lain melalui internet	Siswa terlihat antusias dan semangat belajar, dilihat dari gerak aktif siswa dalam mengikuti	

									materi.ada beberapa siswa yang cenderung pasif dan harus di aktifkan lagi	
Jumat, 14 Agustus 2015	1,2,3	X IPS 1	Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	Mempelajari materi tentang pengertian geografi , ilmu penunjang geografi dan objek kajian geografi serta langsung masuk pada materi 10 konsep geografi	Ceramah, tanya jawab, diskusi	LKS, Buku paket	Siswa diminta untuk diskusi tentang ilmu penunjang geografi lewat kuis mencari kata, dan setelah itu siswa diminta mengerjakan analisa tentang 10 konsep geografi dan obyek material geografi	Siswa diminta membaca LKS dan mencari sumber belajar lain melalui internet	Siswa di kela X IPS 1 untuk pertemuan pertama cenderung masih diam dan tidak aktif bertanya dalam pelajaran, sehingga guru harus ekstra mengaktifkan suasana kelas	
	4,5	X IPS 3	Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	Melanjutkan materi tentang 10 konsep geografi dan obyek kajian geografi	Ceramah, tanya jawab, diskusi	LKS Buku Paket	Is wa diminta menganalisis gambar tentang objek dan 10 konsep geografi.	Siswa di tugaskan untuk membuat mading tentang materi selanjutnya	Siswa terlihat antusias dan semangat belajar, dilihat dari gerak aktif siswa dalam mengikuti	

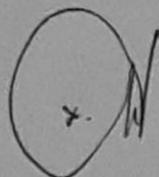
									materi.ada beberapa siswa yang cenderung pasif dan harus di aktifkan lagi	
Kamis, 20 Agustus 2015	1,2,3	X IPS 2	Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	Mempelajari tentang pendekatan geografi, prinsip geografi, aspek geografi dan gejala alam dan sosial yang berhubungan dengan geografi	Tanya jawab, diskusi	LKS, Buku paket, internet	Siswa mempresentasikan tentang klipng yang telah di buat masing masing kelompok	-	Siswa mengikuti KBM dengan tertib	
	4	X IPS 3	Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	Mempelajari tentang pendekatan geografi, prinsip geografi, aspek geografi dan gejala alam dan sosial yang berhubungan dengan geografi	Tanya jawab, ceramah	LKS, Buku paket, Video	Siswa diminta mengerjakan soal pada buku LKS	Siswa diminta memperhatikan video pembelajaran	Siswa mengikuti KBM dengan tertib	
Jumat, 21 Agustus 2015	1,2,3	X IPS 1	Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	Mempelajari tentang pendekatan geografi, prinsip geografi, aspek geografi dan gejala alam dan sosial yang berhubungan dengan geografi	Tanya jawab, ceramah, diskusi	LKS, Buku paket, Video	Siswa mengerjakan analisis gambar dan puzzle tentang pendekatan geografi , lalu di presentasikan	Siswa diminta memperhatikan video pembelajaran	Siswa kelas X IPS 1 sudah mulai aktif bertanya dan ada beberapa siswa yang masih ribut dikelas	

	4,5	X IPS 3	Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	Mempelajari tentang pendekatan geografi, prinsip geografi, aspek geografi dan gejala alam dan sosial yang berhubungan dengan geografi	Tanya jawab, ceramah, diskusi	LKS, Buku paket	Siswa mempresentasikan mading yang telah di buat tentang pendekatan, aspek, prinsip dan gejala alam sosial geografi .	Siswa mengerjakan soal LKS untuk PR	Siswa mengikuti KBM dengan tertib	
Kamis, 27 Agustus 2015	1,2,3	X IPS 2	Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari	Siswa mengerjakan soal ulangan harian dan mengulang materi bab 1	Ulangan , tanya jawab	LKS dan buku paket	Siswa mengerjakan ulangan harian	-	-	
	3	X IPS 3	Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	Mempelajari tentang pendekatan geografi, prinsip geografi, aspek geografi dan gejala alam dan sosial yang berhubungan dengan geografi	Tanya jawab, ceramah	LKS dan buku paket	Siswa mengerjakan soal pada LKS dan dibahas bersama-sama	-	Siswa mengikuti KBM dengan tertib	
Jumat, 28 Agustus 2015	1,2,3	X IPS 1	Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari	Siswa mengerjakan soal ulangan harian dan mengulang materi bab 1	Ulangan , tanya jawab	LKS dan buku paket	Siswa mengerjakan ulangan harian	-	-	
	4.5	X IPS 3	Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari	Siswa mengerjakan soal ulangan harian dan mengulang materi bab 1	Ulangan , tanya jawab	LKS dan buku paket	Siswa mengerjakan ulangan harian	-	-	

Kamis, 3 September 2015	1,2,3	X IPS 2	Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari	Siswa mengerjakan soal remedial dan membahas soal-soal di buku LKS	Remedial , tanya jawab	LKS dan buku paket	Siswa mengerjakan remedial, dan soal pada lembar LKS	-	-	
	4	X IPS 3	Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari	Siswa membahas soal pada buku LKS	Tanya jawab	LKS dan buku paket	Siswa mengerjakan soal bab 1 di lembar LKS	-	-	
Jumat, 4 September 2015	1,2,3	X IPS 1	Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari	Siswa mengerjakan soal remedial dan membahas soal-soal di buku LKS	Remedial , tanya jawab	LKS dan buku paket	Siswa mengerjakan remedial, dan soal pada lembar LKS	-	-	
	4,5	X IPS 3	Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari	Siswa mengerjakan soal remedial dan membahas soal-soal di buku LKS	Remedial , tanya jawab	LKS dan buku paket	Siswa mengerjakan remedial, dan soal pada lembar LKS	-	-	
Jumat, 11 September 2015	1,2,3	X IPS 1	Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.	Menjelaskan sekilas tentang kerangka penelitian	Diskusi, ceramah, tanya jawab	LKS, Buku paket	Siswa diminta membuat judul, rumusan masalah, dan analisa masalah	-	-	

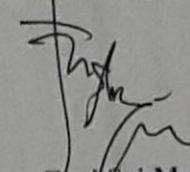
	4.5	X IPS 3	Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.	Menjelaskan sekilas tentang kerangka penelitian	Diskusi, ceramah, tanya jawab	LKS, Buku paket	Siswa diminta membuat judul, rumusan masalah, dan analisa masalah	-	-	
--	-----	---------------	--	---	-------------------------------	-----------------	---	---	---	--

Mengetahui
Guru Pembimbing PPL



Suharyanti, S.Pd
NIP. 19720511 200604 2 006

Kalasan, 12 September 2015
Mahasiswa PPL



Feni Sri Mulyani
NIM. 12405244015



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN

Alamat : Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DIY

Nama sekolah/lembaga	: SMA Negeri 1 Kalasan	Nama Mahasiswa	: Feni Sri Mulyani
Alamat sekolah/lembaga	: Bogem, Tamanmartani Kalasan, Sleman, DIY	No Mahasiswa	: 12405244015
Guru Pembimbing	: Suharyanti, S.Pd	Fak/Jur/Prodi	: FIS/P.Geografi
		Dosen Pembimbing	: Dra. Sriadi Setyowati, M.Si

Minggu ke- 1

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin 10 Agustus 2015	- Upacara bendera	Upacara dilaksanakan di halaman sekolah dengan khidmat dan diikuti oleh Bapak/Ibu Guru, siswa-siswi, Karyawan SMA N 1 Kalasan dan Mahasiswa PPL maupun KKN dari Sanata Dharma, UIN dan UNY	-	-

		<ul style="list-style-type: none"> - Picket di ruang picket 	<ul style="list-style-type: none"> - Jaga ruang picket - Mencatat absensi siswa - Menemani tamu yang datang kesekolah dan menarikan guru picket. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP 1 dan 2 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP 1 persiapan mengajar pada kelas X IPS 	-	-
2	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Picket diruang piker 	<ul style="list-style-type: none"> - Menemani siswa yang terlambat - Memberi hukuman siswa terlambat - Mencatat absensi siswa 	-	-

		<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jam mengajar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat jam mengajar di kelas X IPS diberi tugas untuk membuat RPP BAB 1 tentang hakekat geografi. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP 1 dan 2 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP 1 dan 2, untuk persiapan mengajar dan materi ajar 	-	-
3	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi perihal RPP kepada Guru Pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> - Diberi arahan tentang RPP 1 dan 2. - Diberi pandangan cara mengajar. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> - Membuat bahan ajar untuk mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari materi ajar dan membuat PPT serta 	-	-

			gambar—gambar yang berhubungan dengan konsep geografi dan objek geografi.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	- Mengajar 3 jam pelajaran di 2 kelas	- Mengajar menggunakan RPP 2 di 2 kelas, yaitu kelas X IPS 2 dan X IPS 3	Siswa banyak yang ribut dan tidak tenang	Mengalihkan perhatian dengan menayangkan PPT dan gambar-gambar
		- Konsultasi kepada guru pembimbing	- Konsultasi perihal mengajar dihari pertama dan diberi banyak masukan tentang cara mengajar yang masih belum sempurna.		

5	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar 5 jam pelajaran di 2 kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar menggunakan RPP 1 dikelas X IPS 1 selama 3 jam pelajaran - Meneruskan pelajaran menggunakan RPP 2 di kelas X IPS 3 	<p>Siswa kelas X IPS 1 masih banyak yang tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar dikelas sehingga guru harus lebih aktif membangkitkan suasana kelas</p>	<p>Guru mencoba bertanya jawab kepada siswa agar kelas menjadi aktif kembali.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi kepada guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi perihal mengajar dan cara mengajar serta penguasaan kelas - Guru memberi tugas untuk membuat PROTA dan PROSEM 	-	-

6	Sabtu, 15 Agustus 2015	- Menggantikan guru mendampingi siswa kelas XI MIA 5	- Mendampingi siswa X MIA 5 untuk belajar dan mengerjakan LKS yang ditugaskan guru mata pelajaran.	-	-
---	------------------------	--	--	---	---

Minggu ke- 2

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	- Upacara 17 Agustus	Mengikuti upacara 17 Agustus di lapangan raden ronggo kalasan	Belum tahu pasti letak lapangan raden ronggo sehingga memperlambat waktu tempuh.	Bertanya pada masyarakat setempat

		<ul style="list-style-type: none">- Mengerjakan PROTA	Membuat Program tahunan sebisa mungkin dibuat sesuai point point yang telah ada dan mengikuti contoh dari internet.	-	-
		<ul style="list-style-type: none">- Mengerjakan PROSEM	Mencari contoh prosem dan dikerjakan sesuai acuan yang ada meski belum tahu pasti benar atau salahnya namun mengacu pada umber internet dan contoh prosem dari praktek pengajaran micro di kampus.		

2	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di ruang piket 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi siswa yang terlambat berangkat ke sekolah - Mencatat absensi kelas dengan keliling kelas 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi perihal PROTA dan PROSEM 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengecek prota dan prosem ternyata berbeda jauh dengan format sekolah, namun isi dan tujuannya sudah benar hanya tinggal mengedit isi dari prota dan prosem aja agar sesuai dengan contoh yang ada di sekolah 	-	-

		<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP 3 dan materi ajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP untuk mengajar dan membuat bahan ajar mulai dari mencari dari b buku paket dan internet. 		
3	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi prihat RPP yang telah di buat kepada guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyetujui cara mengajar dan isi dari RPP hanya disuruh menambahkan materi ajar sebagai lampiran. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> - Membuat PROTA dan PROSEM serta mencari bahan ajar 	-	-	-

4	Kamis, 20 Agustus 2015	- Mengajar di 2 kelas dan 3 jam pelajaran kelas X IPS	- Kelas X IPS 2 dan X IPS 3 masuk materi RPP 3	Sulitnya memberi contoh yang ada dilingkungan sekolah	Dibantu oleh guru pembimbing untuk mencairkan suasana
		- Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengomentari cara mengajar dan teknik penguasaan kelas dan memberi contoh mana yang harus diberikan kepada siswa		
		- Mempersiapkan bahan ajar untuk mengajar	Mencari referensi bahan ajar dan video-video tentang materi yang akan diajarkan		

5	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di 2 kelas selama 5 jam pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Menayangkan video kepada siswa - Memberikan materi pelajaran secara terstruktur dan tepat - Siswa antusias dengan melihat tayangan video yang ada 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi dengan guru pembimbing 	Sudah mulai membaik dan ada perubahan dalam mengajar	-	-

6	Sabtu, 22 Agustus 2015	- Piket di ruang piket	<ul style="list-style-type: none"> - Jaga ruang piket - Menemani siswa yang terlambat - Menemani tamu yang berkunjung ke sekolah - Absensi siswa 	-	-
---	------------------------	------------------------	--	---	---

Minggu ke- 3

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	- Upacara bendera	Melaksanakan upacara bendera pada hari senin	-	-
		- Piket di ruang piket	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat absensi siswa - Menemani tamu di ruang piket 	-	-

			<ul style="list-style-type: none"> - Stand by di ruang piket 		
		<ul style="list-style-type: none"> - Membuat PROTA dan PROSEM 	<ul style="list-style-type: none"> - Merevisi PROTA dan PROSEM 	-	-
2	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi perihal PROTA dan PROSEM 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi format PROTA dan PROSEM yang sesuai dengan format sekolah agar diperbaiki - Guru memberikan contoh KKM penilaian siswa 	-	-

		<ul style="list-style-type: none"> - Membuat soal ulangan harian untuk siswa kelas X IPS 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat soal ulangan harian dengan 20 soal mencocokkan atau soal isian singkat 	Sulitnya membuat bobot soal	Bobot soal di sesuaikan materi ajar pada buku paket dan LKS
3	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Konultasi perihal soal ulangan harian kepada guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> - Kata kunci diperbanyak lagi agar dapat memacu pola berfikir siswa tentang materi 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> - Mencetak lembar ulangan harian 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar ulangan harian untuk kelas X IPS dicetak dan di siapkan 	-	-

4	Kamis, 27 Agustus 2015	- Ulangan harian	- Siswa mengerjakan ulangan harian dengan tertib	Ada siswa yang tidak berangkat dan tidak mengikuti ulangan	Diberi hari lain untuk ulangan
5	Jumat, 28 Agustus 2015	- Ulangan harian	- Siswa mengerjakan ulangan harian dengan tertib	-	-
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	- Menilai ulangan harian	- Melakukan penilaian terhadap ulangan harian siswa	-	-

Minggu ke- 4

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	- Perayaan hari kemerdekaan jogja	Seluruh perangkat sekolah menggunakan pakaian adat jogja	-	-
		- Mencari soal-soal bab 1	Untuk dibahas dikelas maka harus mencari contoh soal tentang hakekat geografi	-	-
2	Selasa, 1 September 2015	- Konsultasi prihal laporan PPL kepada guru pembimbing	Memantapkan semua hutang yang harus di buat seperti RPP silabus, PROTA , PROSEM, dll	-	-

3	Rabu, 2 September 2015	- Mencari materi untuk pelajaran selanjutnya	Materi terkait hakekat geografi di bahas tuntas agar siswa tidak ada yang masih bingung	-	-
4	Kamis, 3 September 2015	- Mengajar dikelas	Mengajar dan remidi serta membahas yang sekiranya perlu dibahas	-	-
5	Jumat, 4 September 2015	- Mengajar dikelas FULL	Memberi materi dan tanya jawab serta remedial	-	-
6	Sabtu, 5 September 2015	- Nycil laporan	Membuat laporan dan mencil serta menyelesaikan penilaian	-	-

Minggu ke- 5

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7 September 2015	- Upacara bendera	Upacara di lapangan SMA N 1 KALASAN bersama seluruh keluarga besar SMA N 1 KALASAN	-	-
		- Membuat laporan PPL	Menyelesaikan yang sekiranya harus diselesaikan	-	-
2	Selasa, 8 September 2015	- Menyiapkan segala sesuatu perihal penarikan PPL	Membuat Plakat, cap , dll	-	-
3	Rabu, 9 September 2015	- Menyelesaikan administrasi guru	RPP FIX, SILABUS dan lain-lainnya	-	-

		- Nyicil laporan PPL	Membuat lampiran foto , dll	-	-
4	Kamis, 10 September 2015	- Konsultasi denan dosen pembimbing	Konsultasi prihal laporan PPL	-	-
		- Bertemu dengan DPL Pamong	Mengurus prihal penarikan PPL	-	-
		- Konsultasi dengan guru pembimbing	Masih mengajar sampai hari jumat minggu ini	-	-
5	Jumat, 11 September 2015	- Mengajar FULL	Mengajar dengan membahas soal dan menyinggung bab 2	-	-

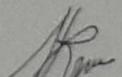
		- Mempersiapkan agenda penarikan	Plakat, kenang kenangan dan ruangan	-	-
6	Sabtu, 12 September 2015	- Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi perihal pengumpulan laporan	-	-
		- Penarikan PPL	Penarikan di ruangan lab ips dan dihadiri seluruh guru, waka, kepala sekolah dan dpl pamong	-	-

Kselasan, 12 September 2015

Mengetahui,

DPL-PPL

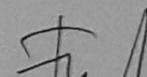
Universitas Negeri Yogyakarta,



Guru pembimbing,



Mahasiswa,





**MATRIK PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Alamat : Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DIY**

Nama sekolah/lembaga : SMA Negeri 1 Kalasan
Alamat sekolah/lembaga : Bogem, Tamanmartani
Kalasan, Sleman, DIY
Guru Pembimbing : Suharyanti, S.Pd

Nama Mahasiswa : Feni Sri Mulyani
No Mahasiswa : 12405244015
Fak/Jur/Prodi : FIS/P.Geografi
Dosen Pembimbing : Dra. Sriadi Setyowati, M.Si

No	Kegiatan PPL	Jumlah jam per minggu						Jumlah Jam
		Agustus				September		
		I	II	III	IV	I	II	
1	Pembuatan Program PPL							
	a. Observasi	5						5
	b. Menyusun Matrik Program PPL	4						4
	c. Pencarian Bahan Materi Pembelajaran		4	4	4	3	3	18
2	Administrasi Pembelajaran/Guru							
	a. Penilaian				6	4		10
	b. Silabus, prota, prosem,		4	3	3	3		13
	c. Dan lain-lain							

3	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)							
	a. Persiapan							
	1) Konsultasi	2	2	2	2	2	2	12
	2) Mengumpulkan materi		1	1	1			3
	3) Membuat RPP		4	4	4			12
	4) Menyiapkan/membuat media		2	2	2	2		8
	b. Mengajar Terbimbing							
	1) Praktik Mengajar di kelas		9	9	3	6	5	32
	2) Penilaian dan evaluasi				6	3		9
4	Kegiatan Non Mengajar							
	a. Piket		14	14	7			35
	b. Ekstrakurikuler							
5	Kegiatan Sekolah							
	a. Upacara Bendera Hari Senin		1			1	1	3
	b. 17 Agustus			2				2
6	Pembuatan Laporan PPL			4	2	4	17	27
JUMLAH		11	41	45	40	28	28	193

6	Pembuatan Laporan PPL			4	2	4	17	27
JUMLAH		11	41	45	40	28	28	193

Kalasan, 10 Agustus 2015

Mengetahui



Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Sriadi Setyowati, M.Si
NIP. 19540108 198303 2 001

Guru Pembimbing

Suharyanti, S.Pd
NIP. 19720511 200604 2 006

Praktikan PPL

Feni Sri Mulyani
NIM. 12405244015

BUKU KERJA 3

- 1. DAFTAR HADIR SISWA**
- 2. DAFTAR BUKU PEGANGAN GURU**
- 3. PROGRAM REMIDIAL DAN PENGAYAAN**
- 4. DAFTAR NILAI**
- 5. LAMPIRAN PENUGASAN SISWA**

Mata Pelajaran GEOGRAFI

Nama : Feni Sri Mulyani
NIM : 12405244015
Kelas/Program : X/IIS
Semester : 1 (Gasal)
Tahun Pelajaran : 2015/2016

SMA NEGERI 1 KALASAN

DAFTAR HADIR

KELAS : X IIS 1

SMA NEGERI 1 KALASAN

TAHUN PELAJARAN : 2015/2016 (SEMESTER I)

MATA PELAJARAN : Geografi

NO.	NIS	Nama Siswa	L/P	TANGGAL PERTEMUAN					KET
				14/8	21/8	28/8	4/9	11/9	
1	9665	Adinda Puspa Diana	P	√	√	√	√	√	
2	9667	Afrizal Denanta K	L	√	√	√	√	√	
3	9668	Agatha Ririn K	P	√	√	√	√	√	
4	9675	Alfi Nur Hidayana	P	√	√	√	√	√	
5	9676	Alif Yusra Pramana	L	√	√	√	√	√	
6	9688	Anggita Denavia	P	√	√	√	√	√	
7	9693	Annisa Aqilah Rahmania	P	√	√	√	√	√	
8	9696	Annisa Nurisnaini K.P	P	√	√	√	√	√	
9	9701	Arizal Nur Wahid	L	√	√	√	√	S	
10	9709	Ayu Ridya Lutfiani	P	√	√	√	√	√	
11	9710	Ayuni Sekar Amanda	P	√	√	√	√	√	
12	9711	Azizah Nurul Izah	P	√	√	√	√	√	
13	9714	Brillianin Dinastiti	P	√	√	√	√	√	
14	9731	Dianifa Zikra Amelia	P	√	√	√	√	√	
15	9743	Fa'iq Siraj Alhady	L	√	√	√	√	√	
16	9747	Fanny Nadya Sari	P	√	√	√	√	√	
17	9754	Fernanda Aprillisa	P	√	√	√	√	√	
18	9771	Ilham Bahtiar	L	√	√	√	√	√	
19	9776	Janitra Fulla'roa Salsabil	P	√	√	√	√	√	
20	9778	Jesica Riana	P	√	√	√	√	√	
21	9793	Lusia Dwi Dayanti	P	√	√	√	√	√	
22	9794	Marchiana Wara Anindya	P	S	√	i	√	√	
23	9795	Maria Nareva Hayundia M.P	P	√	√	√	√	√	
24	9804	Millana Tasya Tamara	P	√	√	√	√	√	
25	9806	Mitha Shelviana Dewi	P	√	√	√	√	√	
26	9864	Siti Nur Naafiah	P	√	√	√	√	√	
27	9870	Tiara Sulistyningtyas	P	√	√	√	√	√	
28	9875	Vincentia Bilyarta J.N	P	√	√	√	√	√	

L : 5

P : 23

Wali Kelas : Nauli Trisnainy, M.Pd

Mahasiswa PPL

Feni Sri Mulyani
Nim. 12405244015

DAFTAR HADIR
KELAS : X IIS 2
SMA NEGERI 1 KALASAN
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016 (SEMESTER I)

MATA PELAJARAN : Geografi

NO.	NIS	Nama Siswa	L/P	TANGGAL PERTEMUAN				KET
				13/8	20/8	27/8	3/9	
1	9678	Alya Giska Salsabila	P	√	√	√	√	
2	9679	Amalia Azzahro	P	√	√	√	√	
3	9698	Apriliana Dwi Setaningsih Y	P	√	√	√	√	
4	9700	Ardian Nugraha Priyatama	L	√	√	√	√	
5	9702	Arya Farrel Ganendra	L	√	√	√	√	
6	9713	Bagaskara Damar Pangestu	L	√	√	√	√	
7	9737	Eduardus Ananta W	L	√	√	√	√	
8	9749	Farhanati Mumtazah	P	√	√	√	√	
9	9759	Galih Ludiro Aji Anggraito	L	√	√	√	√	
10	9760	Galuh Oka Wardhani	P	√	√	√	√	
11	9766	Hanny Millenia Putri	P	√	√	√	√	
12	9777	Jean Alvita Belinda Putri	P	√	√	√	√	
13	9780	Kesumaning Ayu Fauzi	P	√	√	√	√	
14	9782	Khofifah Eta Amini	P	√	√	√	√	
15	9797	Marlia Cahyani	P	√	√	√	√	
16	9798	Meliana Dhea Yulieta	P	√	√	√	√	
17	9802	Michael Arjuna Gracia K	L	√	S	√	√	
18	9805	Millenia Shinta Lestari H.M	P	√	√	√	√	
19	9817	Muzdalifah Amini	P	√	√	√	√	
20	9819	Nada Alwin Nabila	P	√	√	√	√	
21	9825	Noer Shabrina Ramadhanty	P	√	√	√	√	
22	9835	Qoni'atur Rohmah	P	S	√	i	√	
23	9837	Qonita Nur Amalia	P	√	√	√	√	
24	9855	Sela Noventya Eki N	P	√	√	√	√	
25	9858	Septiana Kosrini	P	√	√	√	√	
26	9863	Siti Hasna Farhataini	P	√	√	√	√	
27	9869	Tiara Sukma Dyana	P	√	√	√	√	
28	9883	Yuli Ero Saputro	L	√	√	√	√	
29	9884	Yuniar Milenia Mundarsih	P	√	√	√	√	

L : 7

P : 23

Wali Kelas : Suharyanti, S.Pd

Mahasiswa PPL

Feni Sri Mulyani
 Nim. 12405244015

DAFTAR HADIR
KELAS : X IIS 3
SMA NEGERI 1 KALASAN
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016 (SEMESTER I)

MATA PELAJARAN : Geografi

NO.	NIS	NAMA	L/P	TANGGAL PERTEMUAN									KET	
				13	14	20	21	27	28	3	4	11		
1	9666	Aditya Oerelly Fajar Sakti	L	i	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
2	9670	Aisyah Lusi Herawati	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
3	9685	Andika Ihza Al Maajid	L	i	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
4	9691	Anisa Dwi Hapsari	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
5	9704	Astri Rofiandhani P.S	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
6	9705	Attina Ayu Fanafisah M	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
7	9708	Avitania Putri Pramesti	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
8	9725	Devina Lutviani Nadia	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
9	9728	Diah Titiarsih Wulansari	P	√	√	√	√	i	√	√	√	√	√	
10	9730	Diana May Safera	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
11	9732	Dina Mila Prasasti	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
12	9738	Embun ayudya Pawestri	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
13	9751	Fatika Febrianti	P	i	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
14	9753	Fatimah Zaharotul Lailin	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
15	9757	Fitriana Kusuma Wardhani	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
16	9764	Halfida Zainika Nada	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
17	9775	Isti Rahayu	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
18	9779	Katrin Windah Ningrum	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
19	9803	Mila Rahmania	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
20	9823	Neti Setiyowati	P	i	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
21	9834	Putri Yanuarti Purnomo	P	i	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
22	9838	Qurlita Syaharani	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
23	9842	Ria Khoirunisa	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
24	9851	Safira Rifka Annisa	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
25	9865	Surya Aji Pratama	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
26	9872	Tri Lestari	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
27	9876	Vivian Noor Safira Dewi	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
28	9877	Wahid Putra Pangesti	L	√	√	√	i	√	√	√	√	√	√	

L : 4

P : 24

Wali Kelas : Dra. Irene Sudarwanti

Mahasiswa PPL

Feni Sri Mulyani
 Nim. 12405244015

BUKU PEGANGAN GURU

NO .	JUDUL BUKU	PENGARANG/PEN ULIS	PENERBIT	TAHUN
1	Geografi untuk SMA dan MA Kelas X	-Bambang Nianto Mulyo -Purwadi Suhandini	PT Wangsa Jatra Lestari	2013
2	LKS Geografi kelas X		Kreatif	

DAFTAR BUKU PEGANGAN SISWA

NO .	JUDUL BUKU	PENGARANG/PEN ULIS	PENERBIT	TAHUN
1	Geografi untuk SMA dan MA Kelas X	-Bambang Nianto Mulyo -Purwadi Suhandini	PT Wangsa Jatra Lestari	2013
2	LKS Geografi kelas X		Kreatif	

**PROGRAM TINDAK LANJUT
(Remidial & Pengayaan)**

Nama : Feni Sri Mulyani
NIM : 12405244015
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IIS
Semester : 1 (Gasal)
Tahun Pelajaran : 2015/2016

**SMA NEGERI 1 KALASAN
KABUPATEN SLEMAN
2015**

DOKUMENTASI PRAKTEK MENGAJAR

LAPORAN OBSERVASI

Nama : Feni Sri Mulyani
NIM : 12405244015
Tgl Observasi : 25 Februari 2015
Tempat Praktik : SMA N 1 Kalasan
Jurusan : Pendidikan Geografi

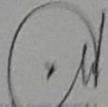
No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	Kurikulum	Untuk kelas X IPS sudah menggunakan kurikulum 2013
	Silabus	Silabus yang digunakan oleh guru adalah silabus berdasarkan keputusan bersama MGMP Provinsi DIY sedangkan silabus dari pemerintah pusat tidak digunakan. Komponen-komponen dalam silabus pun sudah tepat terdiri dari identitas identitas sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, standar kompetensi, alokasi waktu, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber bahan ajar/ alat. Penjelasan dalam silabus mudah dipahami. Sumber bahan juga sudah banyak.
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru menyusun RPP berdasarkan setiap Kompetensi Dasar yang akan diajarkan. Jadi dalam 1 RPP dapat digunakan untuk lebih dari 2 tatap muka. RPP yang digunakan sudah baik. Identitas sekolah, mata pelajaran, kelas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu sudah tercantum didalam RPP. Dalam RPP pun sudah dijelaskan dengan jelas mengenai tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran per pertemuan, sumber media

		pembelajaran, dan penilaian.
B	Proses Pembelajarn	
	1. Membuka Pelajaran	- Pada saat pelajaran di kelas X IPS guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, membahas sedikit materi yang lalu dan membahas materi apa yang akan dipelajari hari itu.
	2. Penyajian Materi	Guru menyajikan materi dengan cara lisan dan melalui white board. Selain itu, guru menuntun siswa untuk mencermati buku cetak masing-masing agar lebih menyerap materi yang sedang diajarkan. Guru juga sesekali melemparkan pertanyaan untuk membangun keaktifan siswa.
	3. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan oleh guru adalah ceramah dan tanya jawab. Guru menyampaikan materi melalui ceramah di depan kelas dan setelah materi disampaikan guru memberikan pertanyaan untuk dijawab oleh siswa dengan cara menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.
	4. Penggunaan Bahasa	Guru dalam menjelaskan materi menggunakan bahasa Indonesia namun diselingi juga dengan menggunakan bahasa Jawa.
	5. Penggunaan waktu	- Guru sudah efektif dalam menggunakan waktu pada jam pelajaran
	6. Gerak	Guru tidak hanya duduk di depan tapi juga berdiri di depan kelas untuk menjelaskan materi. Guru juga menggunakan gerakan tangan pada saat menjelaskan untuk mempertegas penjelasan. Guru juga menyebar tatapannya ke seluruh penjuru kelas untuk menguasai kelas.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswanya di awal dan di akhir pelajaran. Pada awal pelajaran guru

		menyelangi dengan bercanda untuk membangun semangat siswa dalam belajar di kelas dan di akhir pelajaran guru memberikan wejangan kepada siswa tentang tanggung jawab terutama untuk kelas X.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan dengan cara menunjuk siswa karena siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai kelas dengan menyelangi pelajaran dengan bercanda untuk mencairkan keadaan kelas. Bila ada siswa yang berbicara sendiri guru langsung menegur siswa dengan memanggil namanya. Guru juga menggunakan selipan "hai halo" untuk mengembalikan perhatian siswa ke guru. Guru lebih bersikap tegas kepada kelas X karena banyak siswa yang ribut sendir..
	10. Penggunaan Media	Media yang digunakan oleh guru adalah Powerpoint, buku paket, LKS dan penugasan pada siswa
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengevaluasi pelajaran yang telah disampaikan dengan cara menanyakan kembali kepada siswa materi yang baru dipelajari dan guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk mengetahui siswa mana yang sudah paham dan siswa yang belum paham.
	12. Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan memberi kesimpulan dari materi yang baru dipelajari, mengatakan materi yang akan dipelajari selanjutnya agar siswa dapat mempersiapkan diri, dan mengucapkan salam.

C	1. Perilaku siswa didalam kelas	Perilaku siswa kelas X IPS cenderung tenang di dalam kelas dan juga pasif. Namun ada beberapa siswa yang mengantuk pada saat pelajaran berlangsung.
	2. Perilaku siswa diluar kelas	Anak SMA N 1 Kalasan suka bergerombol di depan kelas dan beberapa tetap di dalam kelas pada saat istirahat. Siswa juga sudah tertib karena jarang ditemui siswa yang terlambat.

Guru Pembimbing,

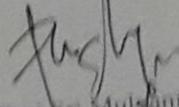


Subandanti, S.Pd

NIP: 19720511 200604 2 006

Kalasan, 25 Februari 2015

Mahasiswa,



Feni Ari Muliani

NIM: 12405244015

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

**KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nama Sekolah : SMA N 1 Kalasan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X IIS
Bentuk Soal : Tes Tulisan

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator soal	Bentuk Tes	No. Soal
1	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dengan contoh kehidupan sehari-hari.	X	Pengertian Geograf, Ruang Lingkup Geografi, Objek Studi Geografi, Pendekatan geografi, dan Prinsip – Prinsip geografi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dan menyimpulkan pengertian ilmu geografi dari berbagai ahli 2. Mengetahui dan memahami ruang lingkup, cabang ilmu dan aspek utama dalam geografi 3. Mendeskripsikan objek studi geografi, prinsip-prinsip geografi dan pendekatan geografi 	Isian	1 sampai 20

2	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.	X	Pengertian Geograf, Ruang Lingkup Geografi, Objek Studi Geografi, Pendekatan geografi, dan Prinsip – Prinsip geografi	1. Dapat memberikan contoh mengenai terapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari 2. Dapat memberikan contoh mengenai objek studi geografi, prinsip-prinsip geografi dan pendekatan geografi pada kehidupan sehari-hari	isian	1 sampai 20
---	--	---	---	---	--	-------	-------------

Mengetahui
Guru Pembimbing PPL

Suharyanti, S.Pd
NIP. 19720511 200604 2 006

Kalasan, 10 Agustus 2015
Mahasiswa PPL

Feni Sri Mulyani
NIM. 12405244015

SOAL – SOAL DAN PENUGASAN

Dokumen	: F/751/Waka-KUR/6
Revisi no	: 1
Tgl berlaku	: 1 Juli 2014

Ulangan Harian 1

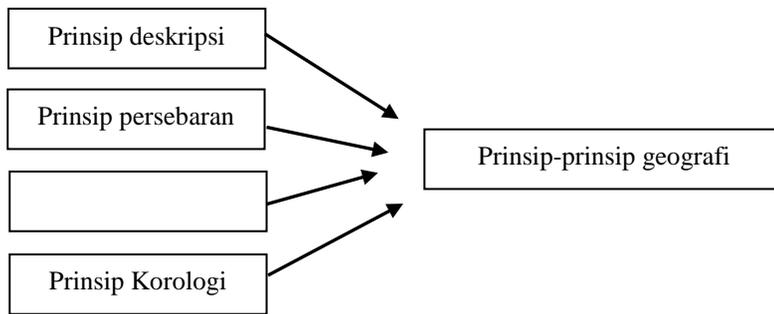
Mata pelajaran : Geografi
 Kelas : X IPS
 Hari/Tanggal :
 Waktu : 90 Menit

Soal Menjodohkan :

1. Dalam sejarah perkembangannya, istilah geografi pertama kali diperkenalkan oleh seorang ahli filsafat dan astronom, yang mengatakan bahwa geografi adalah penulisan atau penggambaran tentang bumi. Pendapat ini dikemukakan oleh
2. Ilmu yang mempelajari keadaan cuaca di atmosfer, udara, suhu, angin, keawanan, curahan, dan radiasi matahari merupakan salah satu ilmu penunjang geografi, yang disebut....



3. Gambar diatas merupakan kenampakan kondisi medan yang dapat dijangkau oleh sarana angkutan umum maupun pribadi , termasuk kedalam konsep.....
4. Konsep geografi yang memberikan gambaran tentang adanya saling mempengaruhi dan ketergantungan antara komponen ruang muka Bumi, baik antara faktor alamiah maupun sosial adalah
5. Daerah sejuk di pegunungan yang jauh dari kebisingan, seperti di Kaliurang wisata gunung merapi, banyak dijadikan tempat peristirahatan dan rekreasi. Contoh tersebut merupakan konsep ...
6. Persebaran flora dan fauna serta jenisnya dipelajari dalam objek material geografi yang berupa Biosfer , dalam objek material ini tidak membahas manusia, maka dari itu manusia masuk kedalam objek material geografi yang berupa....
7. Terjadi banjir di jalan jogja-solo yang mengakibatkan kendaraan bermotor tidak dapat mengakses jalan , banjir ini disebabkan oleh hujan yang berkepanjangan karena cuaca yang tidak baik. Penyebab banjir tersebut dapat dikaji menggunakan pendekatan...
8. Vegetasi di dieng - wonosobo sangat bagus dan subur, tidak pernah terjadi gagal panen pada setiap lahan hal ini karena tanaman yang ditanami di dieng cocok dengan jenis tanah yang ada, jika di tinjau dari prinsip geografi maka penjelasan tersebut masuk kedalam prinsip...



9. Prinsip-prinsip geografi ada 4 , untuk itu isilah kolom yang kosong!



10. Gambar diatas merupakan bencana alam angin puting beliung yang terjadi di suatu wilayah di Indonesia, bencana alam ini termasuk dalam gejala alam dan manusia dalam kehidupan sehari-hari yang bersifat

11. Terjadi arus urbanisasi dari suatu tempat di jakarta dan berpindah ketempat lain yaitu kalimantan, dari perpindahan ini memberi dampak bagi kota jakarta yang mengalami penurunan jumlah tenaga kerja dan kalimantan yang mengalami pembukaan lahan bagi permukiman, hal ini merupakan aspek geografi berupa.....

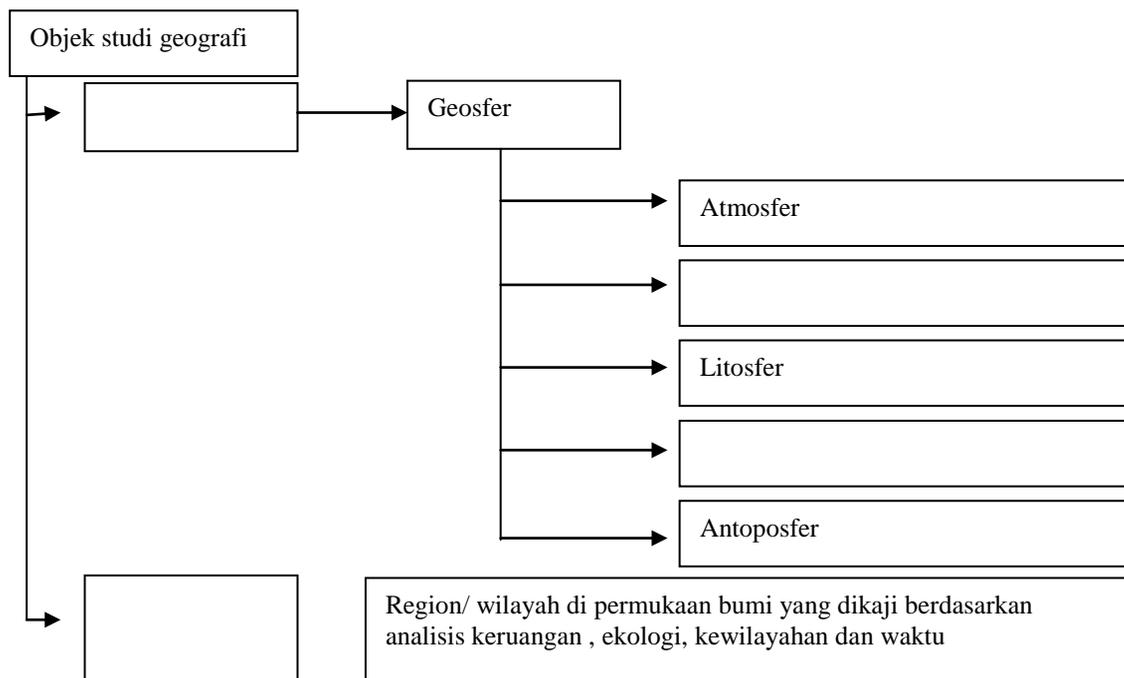
12. Lereng gunung merapi diwilayah Pakem, Turi, dan cangkringan dijadikan perkebunan yang menjadi subur, padahal jika di tinjau dari segi fisiknya wilayah tersebut merupakan dataran tinggi, dan ada beberapa tempat yang merupakan lereng atau jurang yang terjal. Kondisi daerah tersebut termasuk dalam konsep esensial geografi yaitu



13. Gambar diatas merupakan contoh pasar yang terdapat pengelompokan kebutuhan pokok masyarakat, dari gambar diatas dapat menjelaskan tentang konsep esensial geografi yaitu



14. Gambar diatas merupakan bentuk permukiman yang mengikuti aliran sungai. maka termasuk kedalam konsep esensial geografi berupa konsep
15. Kebakaran hutan yang terjadi di daerah Riau memberikan dampak polusi udara bagi daerah sekitarnya, sebagai seorang geograf, kasus tersebut dapat dikaji menggunakan konsep
16. Indonesia terletak pada garis katulistiwa dan letak astronomisnya adalah terletak di antara 6° LU – 11° LS dan 95° BT - 141° BT, antara Lautan Pasifik dan Lautan Hindi, antara benua Asia dan benua Australia, dari pernyataan tersebut termasuk kedalam konsep ...
17. Perjalanan Ardian dari stasiun tugu menuju SMA N 1 Kalasan dapat ditempuh dengan waktu 30 Menit dan menggunakan sepeda motor, sedangkan jika menggunakan trans jogja maka waktu yang dibutuhkan adalah 60 menit, hal ini merupakan penerapan konsep esensial geografi yaitu
18. Ilmu penunjang geografi yang membahas tentang bentuk bentuk yang ada di muka bumi dan bagai mana proses terjadinya adalah
19. Cuaca , iklim dan relief bumi termasuk kedalam aspek geografi yaitu ...



20. Lengkapilah bagan diatas !

KATA KUNCI

Konsep Pola	Meteorologi	Konsep nilai kegunaan
Pendekatan keruangan	Objek material	Biosfer
Aspek fisik	Geomorfologi	Pendekatan kompleks wilayah
Klimatologi	Oseanografi	Atmosfer
Konsep lokasi absolut	Aspek non fisik	Konsep keterkaitan keruangan
Hidrosfer	Mobilitas penduduk	Konsep interaksi
Konsep morfologi	Geologi	Konsep keterjangkauan
I Made Sandy	erasthenes	Rhoads Murphey
Konsep jarak relatif	ekologi	Konsep jarak absolut
Penyebaran penduduk	Bintarto	Konsep diferensiasi area
antroposfer	Pendekatan kelingkungan	Aspek waktu
Objek formal	Prinsip korologi	Prinsip interelasi
atmosferik	Prinsip distribusi	antropogeografi
Aspek sosial	Penduduk	Konsep aglomerasi

Nama :

Kelas :

REMIDI GEOGRAFI

A. Pilihan Berganda

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberikan tanda (X) point nilai, satu soal 5 point.

1. Pengertian geografi sebagai suatu ilmu pengetahuan mengenai persamaan dan perbedaan gejala alam dan kehidupan di muka bumi, serta interaksi antara manusia dan lingkungannya dalam konteks keruangan dan kewilayahan dicetuskan pada saat seminar dan loka karya...

- a. Seminar dan loka karya Ikatan Ahli Geologi Indonesia
- b. Ikatan Geografi Indonesia
- c. Ikatan Guru Geografi seluruh Indonesia
- d. Ikatan Ahli Kartografi Indonesia
- e. Ikatan Ahli Geografi dan Kartografi Indonesia

2. Fenomena Geografi :

- 1) Hujan es
- 2) Badai salju
- 3) Banjir
- 4) Sambaran kilat
- 5) Gunung meletus

Aspek fisik geografi yang berkaitan dengan gejala yang terjadi di atmosfer ditunjukkan oleh nomor ...

- | | |
|----------------|----------------|
| a. 1, 2, dan 3 | d. 2, 4, dan 5 |
| b. 1, 2, dan 4 | e. 3, 4, dan 5 |
| c. 2, 3, dan 4 | |

3. Berikut ini yang tidak termasuk konsep dasar geografi adalah....

- a. Lokasi
- b. Jarak
- c. Pola
- d. Interelasi
- e. Morfologi

4. Kedudukan suatu objek berdasarkan posisi terhadap garis lintang dan garis bujur dalam sistem koordinasi disebut lokasi ...

- a. Abiotik
- b. Materil

- c. Fisik
- d. Absolut
- e. Relatif

5. Berikut ini adalah aspek-aspek yang dikaji dalam geografi

- 1) Aspek kimiawi
- 2) Aspek astronomis
- 3) Aspek antropologis
- 4) Aspek politis
- 5) Aspek ekonomis

Aspek sosial ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 4, dan 5
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 4, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

6. Konsep esensial geografi yang terkait dengan bentuk muka bumi adalah...

- a. Jarak
- b. Aglomerasi
- c. Morfologi
- d. Nilai kegunaan
- e. Aksesibilitas

7. Hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan alamnya disebut

- a. Aklimasi
- b. Relasi
- c. Koneksi
- d. Aklamasi
- e. Interaksi

8. Jarak Jakarta-Madura dapat ditempuh melalui bus atau helikopter ditinjau dari konsep geografi termasuk konsep

- a. Pola
- b. Interaksi
- c. Aglomerasi
- d. Keterjangkauan
- e. Diferensiasi areal

9. Industri garam rakyat banyak terdapat di pulau Madura. Penduduk yang membuat garam cenderung hidup berkelompok. Dipandang dari konsep geografi termasuk konsep
- Interaksi
 - Interdependensi
 - Aglomerasi
 - Jarak
 - Keterjangkauan
10. Atmosfer, hidrosfer dan litosfer merupakan geografi
- subyek
 - diskripsi
 - obyek
 - konteks
 - korelasi
11. Pasca gempa bumi di daerah Bantul Yogyakarta, banyak sumber mata air yang mati namun banyak terbentuk sumber mata air baru didaerah lain. Ilmu yang mempelajari air dinamakan
- Oceanologi
 - Oceanografi
 - Hidrologi
 - Geologi
 - Mikrohidro
12. Prinsip geografi yang memadukan prinsip persebaran, prinsip interelasi dan prinsip diskripsi dinamakan prinsip....
- Prinsip fungsi
 - Prinsip disfungsi
 - Prinsip konperhensip
 - Prinsip korologi
 - Prinsip formalitas
13. Di bawah ini yang bukan merupakan prinsip geografi adalah...
- Persebaran
 - Aglomerasi
 - Interelasi
 - Deskripsi

e. Korologi

14. Ilmu yang mempelajari bumi secara keseluruhan, baik mengenai kejadian, struktur lapisan, komposisi, sejarah dan proses perkembangannya adalah...

- a. Geologi
- b. Geofisika
- c. Paleontology
- d. geografi politik
- e. geografi manusia

B. Uraian



Gambar 1. Tsunami

1. Analisis fenomena geosfer diatas menggunakan 5W+1H... (minimal 4 paragraf) (10 point)
2. Bagaimana kaitan antara aspek Fisik dengan aspek Sosial pada suatu wilayah, dan berikan contohnya ... (point 10)



Gambar 3. Kebakaran Hutan

3. Analisislah fenomena geosfer diatas menggunakan saah satu pendekatan Geografi ... (10 point)